

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) PERIODE 2019-2024



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh :

**LIRA YANI SIMAMORA
NIM. 21 405 00003**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) PERIODE 2019-2024



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh :

**LIRA YANI SIMAMORA
NIM. 21 405 00003**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) PERIODE 2019-2024



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh :

**LIRA YANI SIMAMORA
NIM. 21 405 00003**

Pembimbing I

**Muhammad Isa, S.F., M.M
NIP.198006052011011003**

Pembimbing II

**M. Yarham, M.H
NIP.199210092020121003**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

Hal: Skripsi
an. LIRA YANI SIMAMORA

Padangsidempuan, 12 Juni 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

As-salāmu 'alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. LIRA YANI SIMAMORA yang berjudul **“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), ERNING PER SHARE (EPS), DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2024”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

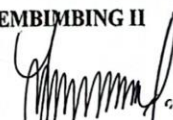
Wassalāmu 'alaykum Wa- rahmatu-llāhi wa-barakātuh

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T, M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II



M. Yurham, M.H
NIP. 199210092020121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha

Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lira Yani Simamora

NIM : 21 405 00003

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : ***Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2024***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juni 2025

akan,



Lira Yani Simamora

NIM. 21 405 00003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lira Yani Simamora
NIM : 21 405 00003
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive RoyaltiFree Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Erning Per Share (EPS)*, Dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2019-2024”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal: 12 Juni 2025



Lira Yani Simamora
NIM.21 405 00003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Lira Yani Simamora
NIM : 21 405 00003
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen
Keuangan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning
Per Share (EPS), Dan Price To Book Value
(PBV) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar
Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2024

Tim Penguji

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Anggota

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIDN. 2005068002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/19 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 82 / Lulus
Indeks Predikat Kumulatif : 3,86



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

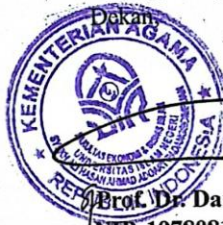
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2024

NAMA : LIRA YANI SIMAMORA
NIM : 21 405 00003
IPK : 3.86
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat
dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah

Padangsidempuan, 26 Juni 2025




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Lira Yani Simamora

NIM : 21 405 00003

Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2024

Indonesia merupakan pasar potensial dalam pengembangan industri keuangan syariah. Perkembangan investasi syariah di pasar modal Indonesia dimulai dengan diterbitkannya reksadana syariah pada tanggal 25 Juni 1997 dengan diterbitkannya obligasi syariah pada akhir 2002. Pada Juli 2019, OJK mencatat semua properti industri keuangan pasar modal syariah yang paling terpengaruh, yaitu 56,2 persen. Awal tahun 2019 terdapat beberapa perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami koreksi sehingga menjadi fenomena yang menarik dijadikannya sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan data panel, yang memadukan elemen *cross-section* dan *time-series*, sehingga memberikan hasil estimasi yang lebih tepat dan efisien. Data diolah dari data yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan yang secara konsisten terdaftar di JII selama enam tahun terakhir. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 13 dengan model regresi data panel, dengan menggunakan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Dan melalui tahap pemilihan model uji Chow, uji Hausman, dan uji *langrange multiplier*, pengujian asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam periode 2019 hingga 2024. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya analisis fundamental sebagai landasan dalam membuat keputusan investasi, khususnya dalam konteks saham-saham syariah yang sesuai dengan kriteria finansial dan prinsip-prinsip Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) menunjukkan bahwa nilai Prob 0,2661 > 0,05, artinya *Debt to Equity Ratio* (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) di *Jakarta Islamic Index*. Nilai Prob variabel *Earning Per Share* (EPS) (X2) 0,0015 < 0,05, artinya *Earning Per Share* (X2) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y) di *Jakarta Islamic Index*. Nilai Prob variabel *Price to Book Value* (PBV) (X3) 0,0200 < 0,05, artinya *Price to Book Value* (X3) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y) di *Jakarta Islamic Index*. Berdasarkan hasil analisis hipotesis secara simultan dapat di lihat bahwa nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0,0000006 < 0,05. artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1), *Earning Per Share* (EPS) (X2), dan *Price to Book Value* (PBV)(X3) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Kata kunci: Debt to Equity, Earning Per Share, Price to Book Value, Harga Saham.

ABSTRACT

Name : Lira Yani Simamora

ID: 21 405 00003

Thesis Title: The Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price to Book Value (PBV) on Stock Prices Listed in the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2019-2024 Period

Indonesia is a potential market in the development of the Islamic finance industry. The development of sharia investment in the Indonesian capital market began with the issuance of sharia mutual funds on June 25, 1997 with the issuance of sharia bonds at the end of 2002. In July 2019, the OJK recorded that all properties of the Islamic capital market financial industry were the most affected, which was 56.2 percent. At the beginning of 2019, several companies that had listed their shares in the Jakarta Islamic Index (JII) experienced a correction so that it became an interesting phenomenon to be used as a research. The method used in this study is quantitative with a panel data approach, which combines cross-section and time-series elements, so as to provide more precise and efficient estimation results. The data is processed from data in the form of annual financial statements from companies that have consistently been registered with JII for the past six years. Data analysis was carried out using EViews 13 software with a panel data regression model, using common effect, fixed effect, and random effect models. And through the selection stages of the Chow test model, Hausman test, and multiplerange test, classical assumption testing, hypothesis test and multiple linear regression analysis. This study aims to explore the impact of Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price to Book Value (PBV) on the share price of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in the period 2019 to 2024. The background of this research focuses on the importance of fundamental analysis as a basis for making investment decisions, especially in the context of Islamic stocks that are in accordance with financial criteria and Islamic principles. The results of this study show that partially, the Debt to Equity Ratio (DER) variable (X1) shows that the Prob value is $0.2661 > 0.05$, meaning that the Debt to Equity Ratio (X1) does not have a significant influence on the Stock Price (Y) in the Jakarta Islamic Index. The Prob value of the variable Earning Per Share (EPS) (X2) is $0.0015 < 0.05$, which means that Earning Per Share (X2) has an effect on the Stock Price (Y) in the Jakarta Islamic Index. The Prob value of the variable Price to Book Value (PBV) (X3) is $0.0200 < 0.05$, which means that the Price to Book Value (X3) has an influence on the Stock Price (Y) in the Jakarta Islamic Index. Based on the results of simultaneous hypothesis analysis, it can be seen that the Prob value (F-Statistic) is $0.0000006 < 0.05$. This means that Debt to Equity Ratio (DER) (X1), Earning Per Share (EPS) (X2), and Price to Book Value (PBV)(X3) simultaneously have an effect on the Stock Price (Y) in cosmetics and household companies listed in the Jakarta Islamic Index.

Keywords: Debt to Equity, Earning Per Share, Price to Book Value, Stock Price.

ملخص البحث

الاسم	ليرا ياني سيمامورا
رقم التسجيل	٢١٤٠٥٠٠٠٣:
عنوان البحث	تأثير نسبة الدين إلى حقوق الملكية، وربحية السهم الواحد، والسعر إلى القيمة الدفترية على سعر الأسهم المدرجة في مؤشر جاكارتا الإسلامي (الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٤)

إندونيسيا سوق محتمل لتطوير صناعة التمويل الإسلامي. بدأ تطور الاستثمار الإسلامي في سوق رأس المال الإندونيسي بإصدار صناديق الاستثمار الإسلامية في ٢٥ يونيو ١٩٩٧ مع إصدار السندات الإسلامية في نهاية عام ٢٠٠٢. واعتبارًا من يوليو ٢٠١٩، سجل مكتب قاضي القضاة الإندونيسي أن جميع خصائص الصناعة المالية الإسلامية في سوق رأس المال الإسلامي كانت الأكثر تأثرًا بنسبة ٥٦,٢٪. في بداية عام ٢٠١٩، كانت هناك العديد من الشركات التي أدرجت أسهمها في مؤشر جاكارتا الإسلامي تشهد تصحيحًا بحيث أصبحت ظاهرة مثيرة للاهتمام لإجراء بحث. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الكمية مع نهج بيانات اللوحة التي تجمع بين عناصر المقطع العرضي والسلاسل الزمنية، مما يوفر نتائج تقدير أكثر دقة وكفاءة. تمت معالجة البيانات من البيانات في شكل تقارير مالية سنوية من الشركات المدرجة باستمرار في السنوات الست الماضية. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام برنامج "إيكونوميتريك فيوز ١٣" باستخدام نماذج انحدار بيانات اللوحة، باستخدام نماذج التأثير المشترك والتأثير الثابت والتأثير العشوائي. ومن خلال مراحل اختيار النموذج اختبار تشاو واختبار هاوسمان واختبار مضاعف لانغرانج واختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار الفرضيات وتحليل الانحدار الخطي المتعدد. تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف تأثير نسبة الدين إلى حقوق الملكية وربحية السهم الواحد والسعر إلى القيمة الدفترية على أسعار أسهم الشركات المدرجة في مؤشر جاكارتا الإسلامي في الفترة من ٢٠١٩ إلى ٢٠٢٤. وتركز خلفية هذا البحث على أهمية التحليل الأساسي كأساس في اتخاذ قرارات الاستثمار، خاصة في سياق الأسهم الإسلامية التي تتوافق مع المعايير المالية والمبادئ الإسلامية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغير نسبة الدين إلى حقوق الملكية يظهر أن قيمة الاحتمال هي $0,2661 < 0,05$ ، مما يعني أن نسبة الدين إلى حقوق الملكية ليس لها تأثير كبير على سعر السهم في مؤشر جاكارتا الإسلامي. تبلغ القيمة الاحتمالية لمتغير ربحية السهم $0,0015 > 0,05$ ، مما يعني أن ربحية السهم لها تأثير على أسعار الأسهم في مؤشر جاكارتا الإسلامي. تبلغ القيمة الاحتمالية لمتغير السعر إلى القيمة الدفترية $0,0200 > 0,05$ ، مما يعني أن السعر إلى القيمة الدفترية له تأثير على أسعار الأسهم على مؤشر جاكارتا الإسلامي. استنادًا إلى نتائج تحليل الفرضية المتزامنة يمكن ملاحظة أن قيمة الاحتمال هي $0,000006 > 0,05$ ، مما يعني أن نسبة الدين إلى حقوق الملكية ربحية السهم والسعر إلى القيمة الدفترية في آن واحد لها تأثير على أسعار الأسهم في شركات مستحضرات التجميل والشركات المنزلية المدرجة في مؤشر جاكارتا الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: نسبة الدين إلى حقوق الملكية، ربحية السهم، نسبة السعر إلى القيمة الدفترية، سعر السهم.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan parasahabatnya .Aamiin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2019-2024”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor, Bidang Akademik dan Pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Azwar Hamid, M.A. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M. Pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua, (Ayahanda Rasidi Simamora dan Ibunda Linda Sari Situmorang), ayah merupakan cinta pertamaku, beliau memang hanya lulusan sekolah menengah atas, namun beliau mampu mendidik anak perempuan pertamanya (peneliti) menjadi lebih kuat, memberikan motivasi semangat yang tiada henti, hingga peneliti dapat menyelesaikan studinya. Dan tidak lupa pintu surgaku yang telah melahirkan dan mendidik saya dari kecil hingga saya dapat menyelesaikan studi ini dan selalu berdoa tiada hentinya, walaupun sering bertengkar karna pemikiran tak sejalan namun beliaulah Ibu yang selalu ada di setiap prosesku dan doamu selalu menyertaiku. Terimakasih ayah dan Ibu, seribu kata terimakasih tidak mampu menggantikan setiap perjuangan dan material yang diberikan demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Teristimewa kepada saudara-saudari saya, (Hikbal Simamora, Gita Yuniarti Simamora, dan Hafis ihsan Simamora). Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan bantuan moral dan material. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa kepada diri saya sendiri, Lira Yani Simamora, anak Perempuan pertama yang berjuang demi suatu kesuksesan yang suatu saat nanti mampu

membawa pengaruh baik untuk adik-adiknya yang kelak akan menggantikan bebanmu ayah. Terimakasih telah mampu kooperatif dan berpikir positif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Walaupun sempat ingin menyerah karna tekanan diluar keadaan. Dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

10. Terimakasih kepada Sahabat-sahabat peneliti (Nelly Nastati Rambe, Chantika Putri Aulia dan Rini Ariska Situmorang) yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
11. Serta teman-teman Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021, dan teman-teman KKL yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 2025
Peneliti

LIRA YANI SIMAMORA
NIM. 21 405 00003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..“..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ي... ..	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي... ..	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. TaMarbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada dua yaitu:

1. Tamarbutah hidup yaitu Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Tamarbutah mati yaitu Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ال**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyin ya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti

oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yangditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awa lkata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Definisi Operasional Variabel	13
E. Rumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Teori yang berhubungan terhadap harga saham.....	18
a. Teori struktur modal (<i>Modigliani-miller</i>)	18
b. Teori laba dan kinerja keuangan (<i>Earnings Performance Theory</i>).....	19
c. Teori nilai Perusahaan (<i>Firm Value Theory</i>).....	21
2. Harga Saham.....	22
a. Definisi saham	22
b. Definisi harga saham.....	26
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.....	28
3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	28
a. Definisi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	29
b. Rumus Menghitung <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	29
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	30
4. <i>Earning per Share</i> (EPS)	30
a. Definisi <i>Earning per Share</i> (EPS)	30
b. Rumus Menghitung <i>Earning per Share</i> (EPS)	31
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Earning per Share</i>	31
5. <i>Price to Book Value</i> (PBV)	32

a. Definisi <i>Price to Book Value</i> (PBV)	32
b. Rumus Menghitung <i>Price to Book Value</i> (PBV)	33
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Price to Book Value</i>	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi Dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
a. Studi Kepustakaan	46
b. Studi Dokumentasi.....	47
E. Teknik Analisis Data	51
a. Uji Asumsi Dasar	51
1. Statistik Deskriptif	51
2. Uji Normalitas	52
b. Model estimasi regresi data panel.....	52
1. <i>Common Effect</i>	52
2. <i>Fixed Effect</i>	53
3. <i>Random Effect</i>	53
c. Pemilihan model estimasi regresi data panel	53
1. <i>Uji Chow</i>	54
2. <i>Hausmen Test</i> (Uji Hausman)	54
3. <i>Uji Lagrange Multiplier</i>	54
d. Uji Asumsi Klasik.....	55
1. Uji Multikolinearitas	55
2. Heterokedastissitas	56
e. Uji hipotesis	55
1. Uji t (thitung) Uji Parsial	57
2. Uji F (Fhitung) atau Uji Simultan	58
3. Koefisien Determinasi (R Square)	58
f. Uji regresi linear berganda.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
B. Deskripsi Data Penelitian.....	68
C. Analisis Data.....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	90
E. Keterbatasan Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	96

B. Implikasi Hasil Penelitian	96
C. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jenis – Jenis Indeks Harga Saham di Bursa Efek Indonesia	2
Tabel I.2 data variabel pada Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang Terdaftar di JII periode 2019-2023	6
Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1 Kriteria Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	45
Tabel III.2 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Populasi.....	46
Tabel IV.1 Perusahaan yang Dijadikan Sampel	62
Tabel IV.2 Perkembangan Harga Saham JII pada Periode 2019-2023	68
Tabel IV.3 Perkembangan DER JII pada Periode 2019-2023.....	70
Tabel IV.4 Perkembangan EPS JII pada Periode 2019-2023	71
Tabel IV.5 Perkembangan PBV JII pada Periode 2019-2023	73
Tabel IV.6 Hasil Uji Deskriptif	74
Tabel IV.7 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	78
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	79
Tabel IV.9 Hasil Uji <i>Random Effect</i>	79
Tabel IV.10 Hasil Uji <i>Chow</i>	81
Tabel IV. 11 Hasil Uji <i>Hausman</i>	81
Tabel IV.12 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	83
Tabel IV.13 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	84
Tabel IV.14 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas-Glejser</i>	85
Tabel IV.15 Hasil Uji <i>Parsial (t)</i>	86
Tabel IV.16 Hasil Uji <i>Simultan (f)</i>	87
Tabel IV.17 hasil Uji <i>Koefisien Determinasi (R²)</i>	88
Tabel IV.18 Hasil <i>Estimasi Regresi Linear Berganda</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pergerakan Harga Saham JII dari tahun 2019 sampai Tahun 2023.....	4
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	76
Gambar IV.2 Uji Normalitas.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan pasar potensial dalam pengembangan industri keuangan syariah. Perekonomian suatu negara umumnya diukur oleh beberapa indikator ekonomi yang bisa mencerminkan tingkat kegiatan ekonomi di masyarakat.¹ Perkembangan investasi syariah di pasar modal Indonesia dimulai dengan diterbitkannya reksadana syariah pada tanggal 25 Juni 1997 dengan diterbitkannya obligasi syariah pada akhir 2002. Pada Juli 2019, OJK mencatat semua properti industri keuangan pasar modal syariah yang paling terpengaruh, yaitu 56,2 persen. Awal tahun 2019 terdapat beberapa perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami koreksi sehingga menjadi fenomena yang menarik dijadikannya sebuah penelitian.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para emiten yang kelebihan dana dengan para emiten yang kekurangan dana. Dengan demikian pasar modal dapat dijadikan indikator sejauh mana lingkungan usaha suatu negara kondusif untuk aktifitas bisnis. Perubahan harga saham atau tinggi rendahnya harga saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham karena harga saham merupakan salah satu.²

Harga saham merupakan nilai pasar dari selembarnya sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi

¹ Asmaira Munthe, M. Yarham, and Ridwana Siregar, "Peranan UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2023), hlm. 593-614

² S E Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022. hlm. 36-37

kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder.¹ Saat ini PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki 46 jenis indeks harga saham yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak dan media elektronik, sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Tabel I.1
Jenis – Jenis Indeks Harga Saham di Bursa Efek Indonesia

Nama Indeks	Nama Indeks	Nama Indeks	Nama indeks
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Jakarta Islamic Index 70 (JII70)	Indeks Papan Akselerasi	IDX Sektor Teknologi (IDXTECHNO)
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer (IDXCYCLIC)	IDX Sektor Properti & Real Estat (IDXPROPERT)	Indeks Saham Syariah Indonesia/Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)	IDX Sektor Properti & Real Estat (IDXPROPERT)
LQ45	IDX30	SRI-KEHATI	infobank15
IDX-MES BUMN 17	IDX Sharia Growth	ESG Sector Leaders IDX KEHATI	IDX Sektor Energi (IDXENERGY)
IDX Quality30	IDX SMC Composite	ESG Quality 45 IDX KEHATI	IDX Sektor Barang Baku (IDXBASIC)
Indeks Papan Utama	IDX Sektor Perindustrian (IDXINDUST)	IDX Sektor Kesehatan (IDXHEALTH)	Indeks Papan Pengembangan
MNC36	KOMPAS100	PEFINDO i-Grade	IDX Growth30
Jakarta Islamic Index (JII)	IDX Value30	IDX Cyclical Economy30	IDX ESG Leaders
PEFINDO25	Investor33	IDX-Infovesta Multi-Factor 28	IDX LQ45 Low Carbon Leaders
SMinfra18	IDX80	IDX SMC Liquid	IDX High Dividend 20

¹ Atang Hermawan and Ayu Nur Fajrina, *Financial Distress Dan Harga Saham*, Mer-C Publishing, 2020, hlm. 38-40

IDX Sektor Infrastruktur (IDXINFRA)	IDX Sektor Kesehatan (IDXHEALTH)	IDX Sektor Keuangan (IDXFİNANCE)	IDX Sektor Transportasi & Logistik (IDXTRANS)
IDX Sektor Barang Konsumen Primer (IDXNONCYC)	IDX Sektor Keuangan (IDXFİNANCE)		

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>

Dari fenomena data diatas, dapat dilihat bahwa Indonesia mempunyai beberapa jenis indeks saham syariah yang merupakan indikator pergerakan indeks harga saham syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia. Beberapa indeks saham syariah di Indonesia diantaranya yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari 30 saham syariah terbaik yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal, mendefinisikan saham syariah merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang memenuhi kriteria prinsip-prinsip syariah dengan total utang berbasis bunga tidak lebih dari 45% dari total asset dan pendapatan kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah tidak lebih dari 10% dari total pendapatan. Saham yang diperdagangkan yaitu emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti usaha yang terdapat transaksi riba maupun usaha yang memperdagangkan minuman atau makanan haram. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat indeks komposit yang mencatat saham syariah yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *Jakarta*

*Islamic Index 70 (JII70).*²

Gambar I.1 Pergerakan Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII)* dari tahun 2019 sampai Tahun 2024



Sumber : <https://www.idx.co.id> data diolah

Berdasarkan Gambar I.1 di atas dapat dijelaskan bahwa pergerakan harga saham dari tahun 2019 hingga 2024, dapat dilihat bahwa harga saham mengalami dinamika yang cukup signifikan. Pada akhir 2019 hingga awal 2020, harga saham berada dalam posisi relatif tinggi, namun memasuki awal 2020 terjadi penurunan tajam yang sangat mencolok, kemungkinan besar akibat dampak pandemi COVID-19 terhadap pasar global. Setelah itu, harga saham sempat mengalami pemulihan cukup kuat pada pertengahan hingga akhir 2020 dan mencapai puncak lokal pada awal 2021. Namun, tren tersebut tidak berlanjut secara konsisten. Sejak pertengahan

² Kuswandini et al., "Bab 1 Pendahuluan," *Pelayanan Kesehatan* 2016, no. 2014 (2019), (diakses tanggal 04 November 2024 pukul 08.35 WIB), hlm. 2

2021 hingga tahun 2024, pergerakan harga saham menunjukkan kecenderungan menurun secara bertahap, dengan fluktuasi naik turun yang tidak terlalu ekstrem. Hingga tahun 2024, harga saham stabil di kisaran 490–500, jauh di bawah level tertinggi sebelum pandemi. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan adanya tekanan jangka panjang terhadap harga saham meskipun sempat terjadi pemulihan sementara di tengah periode pengamatan.

Jakarta *Islamic Index* (JII) dapat dijadikan pertimbangan investor ketika untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal. Saham- saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya dinilai tidak bertentangan dengan syariah islam. JII juga menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang berbasis syariah. Saham JII cenderung stabil karena saham-saham tersebut termasuk saham-saham liquid dalam arti mudah diperjualbelikan baik dalam kondisi pasar lemah (*bearish*) maupun kondisi pasar kuat (*bullish*).

Dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, peneliti memilih variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) karena sesuai teori-teori yang mendasarinya sehingga peneliti menggunakan variabel tersebut. Berikut tabel yang menunjukkan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.

Tabel I.2
Data Variabel pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang
Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2024

Nama Perusahaan	Tahun	DER(%)	EPS(%)	PBV(x)	Harga Saham
PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	2019	44,8	14.220,28	108,54	1.045
	2020	36,87	23.019,11	122,95	1.460
	2021	34,47	45.051,61	282,64	3.290
	2022	23,28	61.870,48	317,08	7.175
	2023	20,54	67.096,14	329,94	9.675
	2024	19,41	89.400,04	237,68	9.100
PT. Martino Berto Tbk (MBTO)	2019	151,33	-6.246,64	42,77	94
	2020	66,63	-18.992,06	22,86	126
	2021	60,58	-13.994,02	35,16	146
	2022	78,29	-3.965,14	33,31	126
	2023	82,38	-2.983,93	28,99	100
	2024	82,18	-417,01	25,92	89
PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)	2019	44,52	30,84	17,76	153
	2020	63,48	-1.581,07	21,12	169
	2021	68,49	83,64	34,42	276
	2022	68,89	15.843,93	79,59	765
	2023	57,81	-3.297,43	39,4	370
	2024	42,67	-1.196,08	22,83	306
PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID)	2019	26,35	94.890,91	109,54	11.000
	2020	25,12	-49.966,51	63,61	6.475
	2021	26,43	-38.051,06	59,11	5.350
	2022	28,35	9.006,47	68,29	6.300
	2023	26,82	9.478,45	58,22	2.730
	2024	31,05	-31,021	48,92	2.170
PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2019	290,95	96.893,84	6.066,73	42.000

	2020	315,92	18.778,51	5.679,62	7.350
	2021	341,29	15.093,05	3.628,71	4.110
	2022	358,29	14.062,91	4.485,99	4.700
	2023	392,87	12.584,53	3.983,12	3.530
	2024	646,59	8.830,93	3.346,33	1.885
PT. Kino Indonesia Tbk (KINO)	2019	73,73	36.092,28	181,29	3.430
	2020	103,91	7.956,55	150,77	2.720
	2021	98,85	6.847,39	107,87	2.030
	2022	204,88	-68.920,51	137,99	1.535
	2023	187,04	5.602,19	107,75	1.265
	2024	172,75	6.224,19	103,87	1.200

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks, data di olah>

Berdasarkan Tabel I.2 di atas menunjukkan informasi keuangan dari enam perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2019-2024. Data ini meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earnings per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), dan Harga Saham setiap tahunnya.

PT Akasha Wira International Tbk (ADES) mencatat kinerja keuangan yang terus membaik selama periode 2019–2024. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari 44,8% menjadi 19,41%, menandakan struktur permodalan yang semakin efisien dan rendah risiko utang. *Earning Per Share* (EPS) meningkat tajam dari 14.220,28% menjadi 89.400,04%, menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan yang sangat signifikan. Peningkatan kinerja ini tercermin pula pada PBV yang naik dari 108,54x menjadi 237,68x, meski sempat mencapai puncaknya di 329,94x pada 2023. Sejalan dengan hal tersebut, harga saham ADES melonjak dari Rp1.045 pada 2019 menjadi Rp9.100 pada 2024. Data ini menunjukkan bahwa ADES berhasil memperkuat fundamental keuangan dan meraih kepercayaan pasar secara konsisten.

PT Martina Berto Tbk (MBTO) mengalami kinerja keuangan yang lemah selama 2019–2024. DER sempat turun dari 151,33% (2019) ke 60,58% (2021), namun kembali naik ke 82,18% (2024), mencerminkan struktur modal yang masih berisiko. EPS tetap negatif sepanjang periode, meski membaik dari -18.992,06% (2020) menjadi -417,01% (2024), menandakan perusahaan belum mencapai profitabilitas. PBV menurun dari 42,77x menjadi 25,92x, menunjukkan penurunan persepsi pasar. Harga saham pun turun dari Rp146 (2021) ke Rp89 (2024). Secara keseluruhan, MBTO masih menghadapi tantangan serius dalam efisiensi, profitabilitas, dan kepercayaan pasar.

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) menunjukkan kinerja keuangan yang sangat fluktuatif selama 2019–2024. DER perusahaan relatif stabil di kisaran 25–31%, menandakan pengelolaan utang yang konservatif. Namun, EPS mengalami perubahan drastis, dari sangat tinggi positif di 2019 (94.890,91%) menjadi negatif besar pada 2020 (-49.966,51%) dan 2021 (-38.051,06%), sempat pulih positif pada 2022 dan 2023, lalu kembali negatif pada 2024 (-31,021%). PBV turun signifikan dari 109,54x menjadi 48,92x, menunjukkan penurunan valuasi pasar, seiring dengan turunnya harga saham dari Rp11.000 menjadi Rp2.170. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun struktur modal tetap sehat, perusahaan mengalami ketidakstabilan profitabilitas dan penurunan kepercayaan investor selama periode tersebut.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menunjukkan peningkatan beban utang dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang naik tajam dari 290,95% (2019) menjadi 646,59% (2024), mengindikasikan ketergantungan utang yang semakin tinggi. Meskipun *Earning Per Share* (EPS) menurun signifikan dari 96.893,84% ke

8.830,93%, perusahaan tetap mencatat laba positif sepanjang periode. *Price to Book Value* (PBV) juga menurun drastis dari 6.066,73x menjadi 3.346,33x, sementara harga saham turun tajam dari Rp42.000 menjadi Rp1.885, mencerminkan penurunan kepercayaan pasar. Secara keseluruhan, UNVR menghadapi tekanan finansial yang meningkat dan penurunan valuasi pasar meski masih menghasilkan laba positif.

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) mengalami peningkatan beban utang yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* (DER) 73,73% pada 2019 menjadi puncak 204,88% pada 2022, kemudian sedikit menurun menjadi 172,75% pada 2024. Profitabilitas perusahaan juga sangat fluktuatif, dengan *Earning Per Share* (EPS) turun drastis dari 36.092,28% pada 2019 menjadi negatif sebesar -68.920,51% pada 2022, lalu kembali positif namun rendah pada 2023 dan 2024. *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan tren penurunan dari 181,29x menjadi 103,87x, seiring dengan harga saham yang merosot tajam dari Rp3.430 menjadi Rp1.200. Secara keseluruhan, KINO menghadapi tekanan keuangan yang cukup besar, terutama dari meningkatnya utang dan ketidakstabilan laba, yang berdampak pada penurunan nilai pasar dan kepercayaan investor.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan data Dari 2019-2024, PT Akasha Wira International Tbk (ADES) tampil sebagai perusahaan terbaik dengan DER menurun, EPS dan harga saham yang meningkat konsisten, menunjukkan kinerja keuangan dan pasar yang sehat. Sebaliknya, PT Martino Berto Tbk (MBTO) dan PT Kino Indonesia Tbk (KINO) mengalami DER tinggi, EPS negatif atau fluktuatif, serta penurunan harga saham, mencerminkan kinerja yang kurang baik. PT Mustika Ratu (MRAT) dan PT Mandom Indonesia (TCID)

menunjukkan hasil yang tidak stabil, sedangkan PT Unilever Indonesia (UNVR) menghadapi tekanan utang tinggi dan penurunan valuasi meski tetap profitabel. Secara keseluruhan, ADES paling unggul dalam pengelolaan keuangan dan pertumbuhan pasar.

Telah banyak penelitian yang membahas mengenai faktor yang mempengaruhi Harga Saham, akan tetapi masih banyak ditemukan perbedaan variabel yang berpengaruh dan hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Anggraeni yang berjudul *Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2022*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Secara simultan terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham adalah nilai Fhitung $96.147 > F_{tabel} 2.54$ dan nilai sig. Sebesar $0.000 < 0.05$. Secara simultan terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.³

Penelitian yang dilakukan oleh Cendy Andrie Pratama (2018) Yuniar yang berjudul *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, penelitian ini

³ Kartika Anggraeni Simbolon, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021," 2022.

mampu membuktikan adanya pengaruh secara signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Nur Kholifah (2023) yang berjudul *Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021*. Penelitian ini menunjukkan bahwa Harga Saham secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu PER dan EPS sebesar 64.1% sedangkan sisanya 35.9% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel *Dividend Yield Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Price to Book Value*, *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Laila Radha Fadilah yang berjudul *Pengaruh PBV, NPM, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Di BEI*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham

⁴ Andrie Pratama, Devi Farah Pratama, and Ferina Nurlaily, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)," dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* 1 2021, hlm 66.

⁵ Zulfa Nur Kholifah, Edi Murdiyanto, and Zulfia Rahmawati, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021," *MASMAN : Master Manajemen* 1, no. 4 2023, hlm 37–50, (diakses tanggal 04 November 2024 pukul 08.37 WIB).

pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁶

Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2019-2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah. Semua penelitian berawal dari masalah yang diajukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan hutang yang besar menghadapi masalah karena pandemi covid-19. Dimana Perusahaan lebih banyak menggunakan hutang untuk mendanai operasional Perusahaan. Hal ini yang membuat beban bunga naik. Sehingga Investor jadi takut karena Perusahaan terlihat berisiko. Akibatnya, harga saham perusahaan turun
2. Harga saham yang fluktuatif dan memiliki volatilitas yang tinggi membuat investor bimbang dalam menentukan kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual sahamnya. Oleh karena itu, diperlukan rasio valuasi pasar seperti *Price to Book Value* (PBV) untuk menilai apakah saham tersebut dalam kondisi yang murah ataupun mahal.

⁶ Rizka Laila Radha Fadilah and Sri Utiyati, “Pengaruh Price Book Value, Net Profit Margin, Return on Equity, Earning per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia.,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8 (2021), hlm 2–21.

3. Harga saham yang berfluktuasi pada *Jakarta Islamic Index* berpengaruh terhadap penurunan atau peningkatan harga saham yang diterima oleh investor.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Sahare* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2024 cenderung mengalami penurunan sehingga tidak signifikan terhadap harga saham.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar fokus dan tidak bias. Serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam agar memberikan arah yang lebih jelas dalam penelitian ini. Maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai harga saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan, yang dimana variabel Y adalah Harga Saham, variabel X_1 adalah *Debt to Equity Ratio*, variabel X_2 *Earning Per Share* (EPS), dan variabel X_3 adalah *Price to Book Value* (PBV). Defenisi operasional variabel dibuat untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.3

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran variabel	Skala
Harga Saham (Y)	Harga yang terbentuk melalui aktivitas permintaan dan penawaran yang	Variabel dependen (terikat) Harga penutupan saham (<i>closing price</i>).	Rasio

	dilakukan oleh para investor. Harga saham bersifat fluktuatif, sehingga bisa berubah-ubah setiap waktu. Harga saham juga merupakan harga pada saham yang terjadi dipasar pada saat tertentu yang terbentuk oleh mekanisme pasar, yaitu permintaan dan penawaran ⁷		
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X ₁)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas ⁸ .	Variabel independent (bebas) $DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning per share</i> (EPS) (X ₂)	keuntungan setelah dikurangi pajak pendapatan, dengan cara membagi jumlah keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar.	Variabel independent (bebas) $EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \times 100\%$	Rasio

⁷ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2010). hlm. 32-35.

⁸ Hj M A Hamda Roni and Intania Rizanty Dewi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return on Total Assets (ROA) Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014," *Business and Management Inaba* 12, no. 2 2015, 2021. hlm 31–45.

<i>Price To Book Value (PBV) (X₃)</i>	Price to Book Value (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan ⁹ .	Variabel Independent (bebas) PBV $= \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$	Rasio
--	--	--	-------

E. Rumusan Masalah

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2019-2024?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024?
3. Apakah *Price To Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) *Price To Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024?

⁹ F.M Damayanti, "Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield, Dan Market to Book Ratio Terhadap Stock Return," dalam *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 2021, hlm 89–99.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) 2019-2024.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Dapat dijadikan sebagai referensi penelitian bagi mahasiswa selanjutnya, serta menambah referensi bagi perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan, khususnya terkait harga saham.

3. Bagi Investor

Memberikan informasi kepada investor yang berminat berinvestasi saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan investasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah informasi dan pengetahuan yang luas serta sebagai penambah wawasan tentang pengaruh “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024”.

5. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai sumber informasi untuk memahami faktor-faktor keuangan yang memengaruhi harga saham, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Dengan demikian masyarakat dapat meningkatkan literasi keuangan dan mengambil keputusan investasi yang lebih bijak serta sesuai dengan prinsip syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori yang Berhubungan terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini, peneliti memilih variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) karena sesuai teori-teori yang mendasarinya sehingga peneliti menggunakan variabel tersebut. Peneliti mengelompokkan dasar-dasar teori menjadi tiga kategori, yang kemudian menjadi landasan bagi teori-teori yang dikembangkan selanjutnya yaitu sebagai berikut:

a. Teori struktur modal, khususnya teori *modigliani-miller*

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh 2 ahli manajemen keuangan yaitu Franco Modigliani dan Merton Miller pada tahun 1958 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungannya antara nilai perusahaan dan biaya modal dengan struktur modalnya. Pernyataan tersebut didukung dengan adanya proses arbitrase. Melalui proses arbitrase akan membuat harga saham atau nilai perusahaan baik yang tidak menggunakan hutang atau yang menggunakan hutang, akhirnya sama.¹

Modigliani-miller memberikan dasar untuk memahami bagaimana pembiayaan melalui utang (*debt*) dan ekuitas (*equity*) memengaruhi nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara

¹ Triyonowati and Dewi Maryam, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Ii*, 2022, www.indomediapustaka.com. (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2022), hlm. 54

utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.² Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dimasukkan dalam penelitian ini karena teori struktur modal menyatakan bahwa perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dianggap lebih berisiko. Sebaliknya, perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah bisa dianggap lebih stabil.

Dilihat dari sudut solvabilitas rasio yang tinggi relatif kurang baik, karena bila terjadi likuidasi perusahaan akan mengalami kesulitan. Semakin rendah rasio ini menggambarkan bahwa semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.³ Dapat disimpulkan jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan tinggi maka harga saham suatu perusahaan akan turun, begitu sebaliknya jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu Perusahaan rendah maka harga saham suatu perusahaan akan naik.

b. Teori Laba dan Kinerja Keuangan (*Earnings Performance Theory*).

Teori Laba dan Kinerja Keuangan (*Earnings Performance Theory*) menjelaskan hubungan antara laba yang dihasilkan perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Teori ini berfokus pada bagaimana laba, sebagai indikator utama, mencerminkan efektivitas

² Engel, "Pengaruh ROA Dan DAR Terhadap Harga Saham," Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2020, hlm 12–22.

³ lailatus sa'adah, ita rahmawati, tyas nur'aini, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*, pertama (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020). hlm. 46

pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja bagi berbagai pihak berkepentingan (stakeholders).

Earnings Per Share (EPS) adalah indikator utama yang digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang dapat diterima oleh pemegang saham. Rasio ini disebut juga sebagai rasio nilai buku yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar saham.

Teori laba dan kinerja keuangan menyatakan bahwa laba yang lebih akan memberikan sinyal positif kepada pasar dan dapat meningkatkan daya tarik investasi. Variabel *Earnings Per Share* (EPS) dimasukkan dalam penelitian ini karena semakin tinggi *Earnings Per Share* (EPS), semakin besar pendapatan yang dibagikan kepada pemegang saham dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.⁴

Dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki nilai *Earnings Per Share* (EPS) tinggi maka harga saham suatu perusahaan juga tinggi. *Earnings Per Share* (EPS) yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari

⁴ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*, 2024. (Pekanbaru: CV. Malik Rizki Amanah, 2024), hlm 43

setiap lembar saham. Begitu sebaliknya jika nilai *Earnings Per Share* (EPS) suatu perusahaan rendah maka harga saham suatu perusahaan juga rendah.

c. Teori Nilai Perusahaan (*Firm Value Theory*)

Teori Nilai Perusahaan (*Firm Value Theory*) adalah konsep yang menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan dinilai oleh pasar, yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan kemampuannya menghasilkan keuntungan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi biasanya ditunjukkan oleh harga saham yang tinggi dan persepsi positif dari para pemangku kepentingan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya.⁵

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi apakah saham perusahaan diperdagangkan lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya. Teori nilai mengemukakan bahwa harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan ekspektasi pasar terhadap masa depan perusahaan. Perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham dikenal sebagai *price to book value* (PBV). Variabel *Price to Book Value* (PBV) dimasukkan dalam penelitian ini karena *Price to Book Value* (PBV) adalah indikator penting

⁵ Fahmi, *Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura*, Cv. Pena Persada, 2020. (Jawa Tengah: Cv. Pena Pesada, 2022), hlm. 54

dalam menilai apakah pasar menghargai Perusahaan secara lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai bukunya.

Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV), maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham karena membuat investor percaya atas prospek baik perusahaan kedepan. Artinya semakin tinggi rasio maka semakin berhasil dan mampu perusahaan tersebut menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, di mana semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan maka permintaan terhadap saham tersebut akan semakin meningkat dan hal ini menyebabkan harga saham ikut naik. Semakin rendah *Price to Book Value* (PBV) suatu saham, maka saham tersebut dianggap *undervalued*.⁶

Dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* (PBV) tinggi maka harga saham suatu perusahaan juga tinggi. Begitu sebaliknya, jika nilai *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan rendah (*undervalued*) maka harga saham suatu perusahaan juga rendah.

2. Harga Saham

a. Definisi Saham

Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional

⁶ Leni Hartati, *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba*, (Yogyakarta: Selat Media, 2024), hlm. 43

perusahaan. Jadi, kalau punya saham maka menjadi bagian kepemilikan perusahaan tersebut⁷. Saham juga diartikan satuan nilai pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan.

Adapun ayat al-qur'an yang berhubungan dengan investasi adalah Surah Al-Baqarah ayat 261 berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝ ٢٦١

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, Dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui”⁸

Surah Al-Baqarah ayat 261 diatas menggambarkan bahwa harta yang diinfakkan di jalan Allah akan dibalas berlipat ganda, layaknya sebutir biji yang menghasilkan tujuh ratus biji. Ayat ini mencerminkan prinsip dasar dalam investasi syariah, yaitu harapan akan keberkahan dan hasil yang berlipat melalui cara yang halal dan etis. Hal ini relevan dengan penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), karena saham-saham tersebut mewakili perusahaan yang beroperasi sesuai prinsip syariah. Dengan demikian, keputusan investasi yang mempertimbangkan aspek fundamental seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book*

⁷ Suratna, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa, “Investasi Saham,” IPPM UPN “Veteran” Yogyakarta, 2020, hlm 2–4.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, Syamil Qur'an, 2012), 77

Value (PBV) dalam kerangka syariah diharapkan tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga nilai keberkahan sebagaimana tercermin dalam ayat tersebut.

Berdasarkan manfaat yang diperoleh pemegang saham, dibedakan menjadi:

1. Saham biasa (*common stock*) merupakan efek yang paling sering digunakan oleh emiten dalam memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan efek yang paling dikenal di pasar modal. Saham biasa memiliki karakteristik seperti:
 - a. Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan di likuidasi.
 - b. Hak suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. Dividen, jika perusahaan memperoleh laba dan disetujui di dalam RUPS.
 - d. Hak tanggung jawab yang terbatas.
 - e. Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada Masyarakat.

Pembagian deviden untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar deviden untuk saham preferensi saham biasa mempunyai hak yang sama bagi pemegangnya yang dapat menentukan jalannya perseroan Melalui rapat umum pemegang saham. Kadang-kadang hak suara dalam rapat pemegang saham hanya

diberikan pada saham biasa, tetapi sering juga saham preferen mempunyai hak suara.

2. Saham preferen (*preferen stock*) merupakan pendanaan yang memiliki sifat kombinasi antara hutang dan saham biasa. Keuntungan maksimum pemegang saham preferen biasanya dibatasi dengan sejumlah dividen tertentu, dan tidak memiliki hak atas nilai sisa laba. Saham preferen memiliki dividen kumulatif yaitu dividen yang belum dibayar akan dibayarkan kemudian sebelum perusahaan membayar dividen saham biasa⁹

Faktor yang mengakibatkan harga saham preferen naik di pasar yaitu suku bunga deposito perbankan. Jika suku bunga deposito sedang menurun, investor akan menurun. Semakin banyak yang memburu saham preferensi tertentu, semakin tinggi harganya. Salah satunya peningkatan yang dapat diharapkan oleh pemegang saham preferen adalah keuntungan atas peningkatan harga saham *capital gain*. Saat ini di Bursa Efek Indonesia hanya ada sedikit saham preferen yang diperdagangkan antara lain saham preferen PT MAS Murni, Tbk (kode MAMI-P) dan saham preferen PT Hanson International Tbk dengan kode MYRX-P

Saham adalah bukti kepemilikan setelah investor menginvestasikan sejumlah uang kepada perusahaan. Ada dua analisis

⁹ Jamaluddin, *Manajemen Keuangan Syariah: Ringkasan Teori, Soal Dan Penyelesaian* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023, hlm. 37

saham yang digunakan dalam saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Hal ini dapat memberikan wawasan kepada investor mengenai harga saham dan akan membantu besar dalam membuat keputusan.

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Sedangkan Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga tersebut di waktu yang lalu. Analisis teknikal menyatakan bahwa manusia adalah makhluk irrasional.

b. Definisi Harga Saham

Harga saham ialah sejumlah uang yang dimanfaatkan agar bisa mendapat bukti penyertaan maupun kepemilikan suatu perusahaan. di pasar sekunder maupun kegiatan perdagangan, harga saham terjadi pergerakan berupa naik atau menurun. Harga saham terbentuk akibat ada permintaan atau penawaran terhadap saham itu.¹⁰ Permintaan dan penawaran ini muncul akibat bermacam faktor, termasuk faktor yang bersifat terperinci terhadap saham itu, misal kinerja perusahaan maupun industri: perusahaan itu bergerak, serta faktor makro, misal situasi perekonomian suatu negara,

¹⁰ Audrey Hervita Nenobais, Simon Sia Niha, and Henny A. Manafe, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 1 (2022), hlm. 21-22

situasi sosial politik, dan beberapa isu yang lalu Lalang.

1) Harga saham terbagi atas:

- a. Harga Nominal merupakan harga pada sertifikat yang ditentukan emiten agar menjadi penilaian atas lembar saham yang digunakan. Besaran harga nominal memberi penjelasan yang berperan krusial sebab deviden yang terbayarkan terhadap saham kerap ditentukan berdasar nilai nominal.
- b. Harga Perdana ialah harga sewaktu saham itu tercatat di bursa efek guna memperjualbelikan saham perdana atau dikenal sebagai IPO (*initial public offering*). Harga saham di pasar perdana kerap ditentukan melalui penjamin emisi maupun perusahaan yang termuat di bursa (*emiten*). Bila saham yang diperjualbelikan mempunyai permintaan cukup banyak dibanding ketersediaan saham, berarti harga sahamnya berbeda dengan angka yang ada di sertifikat saham/nominal.
- c. Harga Pasar adalah harga jual dari setiap pemodal. Harga ini muncul paska saham itu tercatat ke bursa efek. Transaksi ini tidak akan menyertakan emiten dan penjaminan emisi. Harga ini dikenal harga di pasar sekunder, serta sebagai harga yang menjadi perwakilan atas harga perusahaan penerbit sebab dalam transaksi di pasar sekunder, peluang adanya negosiasi harga antara pemodal dengan perusahaan penerbit sangat jarang.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu berubah setiap harinya. Bahkan tiap detik pun harga saham dapat berubah. Perubahan harga saham sebagai berikut: “Perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu”. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal.

1. Faktor Internal

- a. Laba Perusahaan
- b. Pertumbuhan aktiva tahunan
- c. Likuidasi
- d. Nilai kekayaan total
- e. Penjualan

2. Faktor Eksternal

- a. Kebijakan pemerintah dan dampaknya
- b. Pergerakan suku bunga
- c. Fluktuasi nilai tukar mata uang
- d. Rumor dan sentiment pasar

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

a. Definisi DER (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio (rasio utang) adalah membandingkan antara utang

dan modal sendiri. Rasio hutang mempunyai ide dasar yaitu guna melihat besarnya hutang untuk mendanai emiten atau Perusahaan.¹¹ *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang yaitu menilai seberapa besar perusahaan berpatokan pada utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini membandingkan total utang (total *liabilities*) dengan total aset yang dimiliki. Aset merupakan sumber daya yang diperoleh dari transaksi atau kegiatan lain di masa lalu sehingga menjadi milik perusahaan. Sedangkan ekuitas merupakan hak residual atas asset perusahaan setelah pengurangan seluruh liabilitas sesuai hakikat akuntansi.¹²

Cara menghitung tingkat utang ialah dengan melakukan perbandingan utang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk mengantisipasi hutang baik jangka panjang maupun pendek. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan karna berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena hutang semakin tinggi yang berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

b. Rumus Menghitung DER (*Debt to Equity Ratio*)

Keseimbangan proporsi antara aktif yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan yang diukur dengan cara

¹¹ Anggraeni, "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Terhadap Debt to Equity Ratio(DER)," 2022, hlm. 18–36.

¹² Muhammad Isa et al., "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Pt Mitra Investindo Tbk," *Profes 1* (2022). hlm. 17-31

perhitungan:¹³

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \times 100 \% \dots \dots \dots (2.1)$$

Debt to Equity Ratio (DER) dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat dengan kata lain, dan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi DER (*Debt to Equity Ratio*)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

1. Kenaikan atau penurunan hutang
2. Kenaikan atau penurunan modal sendiri
3. Hutang atau modal sendiri tetap Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

4. ***Earning Per Share (EPS)***

a. Definisi EPS (*Earning per share*)

Earning per share (EPS) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih

¹³ Ella natalia Patabang and Hadi Purnomo, "Pengaruh Return on Equity (ROE) , Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Debt to Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* XIII, no. 2 (2019), hlm. 38–52.

setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Nilai *Earning per share* (EPS) yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai *Earning per share* (EPS) akan semakin menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena *Earning per share* (EPS) menunjukkan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimilikinya.

b. Rumus menghitung EPS (*Earning Per Share*)

Adapun rumus earning per share (EPS) sebagai berikut: ¹⁴

$$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.2)$$

Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per lembar saham merupakan salah satu indikator fundamental keuangan perusahaan yang nantinya menjadi acuan para investor dalam memilih saham.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi EPS (*Earning Per Share*)

Darmadji & Fakhrudin (2016:198) menjelaskan bahwa, *Earning per Share* (EPS) diperoleh dengan membagi laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan terhadap seluruh jumlah saham yang beredar. Hal ini menunjukkan profitabilitas sangat mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka

¹⁴ Zulfa Nur Kholifah, Edi Murdiyanto, and Zulfia Rahmawati, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021," *MASMAN : Master Manajemen* 1, no. 4 (2023): 37–50, 2023. hlm 40.

semakin besar lama perusahaan sehingga *Earning Per Share* (EPS) perusahaan juga meningkat.

Pinjaman (*leverage*) yang dilakukan perusahaan pada dasarnya akan menambah aset yang dapat digunakan sebagai tambahan modal untuk menghasilkan profitabilitas perusahaan yang akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan walaupun hal ini cukup beresiko bagi perusahaan tidak disukai investor. Semakin besar aset perusahaan (ukuran perusahaan) maka semakin besar pula kemungkinan profitabilitas meningkat dan menambah nilai *Earning Per Share* (EPS) perusahaan.

5. *Price To Book Value* (PBV)

a. Definisi PBV (*Price To Book Value*)

Price to Book value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut atau biasa disebut apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*. *Price to Book value* (PBV) di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dengan simbol X_3 ¹⁵

Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas

¹⁵ Erniyati Caronge, "Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham," *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 5, no. 2 (2022), hlm. 173

pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.¹⁶

b. Rumus menghitung PBV (*Price To Book Value*)

Price to Book Value (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar adalah sebagai berikut.¹⁷

Nilai dari PBV diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \dots \dots \dots (2.3)$$

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi PBV (*Price to Book Value*)

Faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi (*high-growth firm*), di antaranya:

- a) *Return on equity* (ROE). *Return on equity* atau pengembalian ekuitas yang lebih rendah secara langsung mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) dan secara tidak langsung dengan menurunkan tingkat pertumbuhan ekspektasian (*expected growth*) dan pembayaran (*payment*).
- b) Rasio pembayaran (*payment ratio*) selama periode pertumbuhan yang tinggi dan dalam periode yang stabil. *Price to book value* (PBV)

¹⁶ F.M Damayanti, “Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield, Dan Market to Book Ratio Terhadap Stock Return,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 2021, hlm 23.

¹⁷ Pemy Christiaan and Rusdi Abdul Karim, “Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia,” *AkMen JURNAL ILMIAH* 18, no. 2 (2021), hlm. 164–76,

meningkat seiring dengan peningkatan rasio pembayaran pada setiap tingkat pertumbuhan tertentu.

- c) Risiko melalui tingkat diskonto r (*discount rate* r). *Price to book value* (PBV) menjadi lebih rendah dengan meningkatnya risiko di mana peningkatan risiko akan meningkatkan *cost of equity*. Oleh karena itu, *Price to Book Value* (PBV) juga dipengaruhi oleh *cost of equity* di mana *cost of equity* yang lebih tinggi menyebabkan *Price to Book Value* (PBV) lebih rendah.
- d) Tingkat pertumbuhan pendapatan (*growth rate in earnings*), baik dalam fase pertumbuhan yang tinggi maupun fase pertumbuhan yang stabil. *Price to Book Value* (PBV) meningkat seiring dengan peningkatan tingkat pertumbuhan, baik dalam fase pertumbuhan yang tinggi maupun fase pertumbuhan yang stabil dengan menjaga rasio pembayaran tetap konstan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizkia Milana Putri (skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2021)	Pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham pada	Variabel <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan

		perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).	kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2014-2016. ¹⁸
2	Yuniar (Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2021)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dan <i>Price Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i> .	Berdasarkan Analisis Yang Telah Dilakukan Mengenai Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan dan ROE memiliki pengaruh paling besar terhadap pergerakan harga saham dari variabel lainnya, <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, Dan <i>Price Book Value</i> (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, tetapi secara simultan ROE, EPS dan PBV berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Zulfa Nur Kholifah, Edi Murdiyanto, Zulfia Rahmawati (Jurnal Universitas Islam Kediri, 2023)	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> mendapatkan hasil berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2021, sedangkan Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan dengan menggunakan <i>Random Effect Model</i> , diketahui bahwa nilai

¹⁸ Rizkia Milania Putri, "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)," *Skripsi UIN Raden Fatah*, 2021, hlm. 30.

			adjusted R-Square sebesar 0.641031. ¹⁹
4.	Muhammad Ma'ruf (skripsi UIN Alauddin Makassar, 2021)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), Dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham Sektor <i>Consumer Goods</i> (Studi Pada <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2016-2020)	Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan kurang signifikan terhadap harga saham, Variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif dan cukup signifikan terhadap harga saham, Variabel <i>Price Book Value</i> (PBV) berpengaruh negatif dan sangat kurang signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) secara simultan berpengaruh positif dan cukup signifikan terhadap harga saham sektor <i>Consumer Goods</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2016-2020. ²⁰
5.	Pungkas Dika Saputra (Jurnal Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta, 2021)	Pengaruh ROE, EPS dan PBV Terhadap Harga Saham (Perusahaan Sub Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019)	Pengujian secara parsial variabel <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap harga saham tidak berpengaruh, sehingga H1 ditolak, <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price to Book Value</i> (PER) terhadap harga saham berpengaruh positif, sehingga H2 diterima, Pengujian secara simultan variabel <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap variabel harga saham

¹⁹ Zulfa Nur Kholifah, Edi Murdiyanto, and Zulfia Rahmawati, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021." hlm 75.

²⁰ "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2020)," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021), hlm.399–405.

			berpengaruh positif, sehingga H4 diterima. ²¹
6.	Dewi Untari (Jurnal Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta, 2020)	Pengaruh ROA, ROE & PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan PBV berpengaruh terhadapj Harga Saham. ²²
7.	Rahma Fitra (Skripsi Program Studi Akutansi Syariah, 2023	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), Dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2019- 2022	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, PER, DER dan PBV di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara simultan dapat disimpulkan berpengaruh terhadap return saham yang terdaftar pada perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> pada periode 2019-2022. ²³
8.	Rani Safitri (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah,2024)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2019-2023.	Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan hasil analisis hipotesis secara simultan,

²¹ Pungkas Dika Saputra, Supawi Pawenang, and Ratna Damayanti, "PENGARUH ROE, EPS DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM (Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019)," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5, no. 02 (2021), hlm.1012–21,

²² Dewi Untari, Purnama Siddi, and Pernama Siddi, "Pengaruh ROA,ROE Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan" 6, no. 2 (2020), hlm 71–76.

²³ Rahma Fitra, "Pengaruh PER, DER Dan PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2022," 2023. hlm. 33

			menunjukkan bahwa secara keseluruhan, EPS (X1) dan PBV (X2), memiliki dampak yang signifikan terhadap Harga Saham (Y). ²⁴
--	--	--	--

Berdasarkan tabel II.1 diatas, terdapat perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

- 1) Persamaan antara penelitian Rizkia milana putri dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait harga saham di perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan menggunakan sumber data sekunder, jenis data kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian dan variabelnya yaitu pada penelitian Rizkia milana putri menggunakan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV).
- 2) Persamaan antara penelitian Yuniar dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait harga saham di perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan menggunakan sumber data sekunder, jenis data kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian dan variabelnya yaitu pada penelitian Yuniar menggunakan variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV).

²⁴ Sakinah Pokhrel, "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019-2023," *Ayan* 15, no. 1 (2024), hlm. 37–48.

- 3) Persamaan antara penelitian Zulfa Nur Kholifah, Edi Murdiyanto, Zulfia Rahmawati dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait harga saham di perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan menggunakan sumber data sekunder, jenis data kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian dan variabelnya yaitu pada penelitian Zulfa Nur Kholifah, Edi Murdiyanto, Zulfia Rahmawati menggunakan variabel *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Earning Per Share* (EPS) sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV).
- 4) Persamaan antara penelitian Muhammad Ma'ruf dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan menggunakan sumber data sekunder, jenis data kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian, lokasi yang diteliti yaitu pada penelitian muhammad ma'ruf fokus pada perusahaan sektor *consumer goods* sedangkan penelitian ini fokus pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga, dan variabelnya yaitu pada penelitian Muhammad Ma'ruf menggunakan variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV).
- 5) Persamaan antara penelitian Pungkas Dika Saputra dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait harga saham dan menggunakan sumber data sekunder, jenis data kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode

penelitian, lokasi yang diteliti yaitu pada penelitian yaitu, lebih fokus pada perusahaan sub *sektor properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan variabelnya yaitu pada penelitian Pungkas Dika Saputra menggunakan variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV).

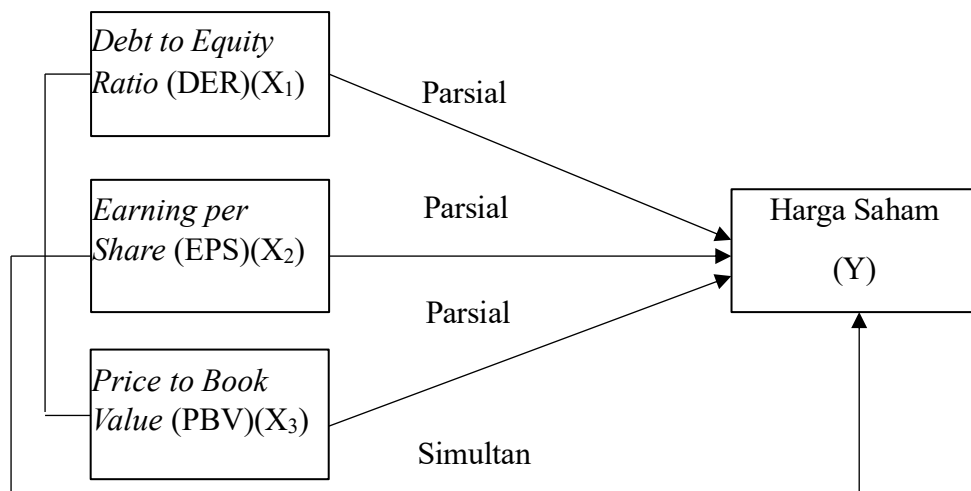
- 6) Persamaan antara penelitian Dewi Untari dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait harga saham dan menggunakan sumber data sekunder, jenis data kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian, lokasi yang diteliti yaitu pada penelitian Dewi Untari fokus pada perusahaan sub. sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini fokus pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga, dan variabelnya yaitu pada penelitian Dewi Untari menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV).
- 7) Persamaan antara penelitian Rahma Fitra dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) dan menggunakan sumber data sekunder, jenis data kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya dimana Rahma Fitra menggunakan variabel Return Saham sedangkan peneliti Variabel Harga Saham, periode penelitian, dan variabelnya yaitu pada penelitian Rahma Fitra menggunakan variabel *Price*

Earning Ratio (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Price To Book Value* (PBV) sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV).

- 8) Persamaan antara penelitian Rani Safitri dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait harga saham di perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan menggunakan sumber data sekunder, jenis data kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian dan variabelnya yaitu pada penelitian Rani Safitri menggunakan variabel *Earning Per Share* (EPS) Dan *Price To Book Value* (PBV) sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV).

C. Kerangka Pikir

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi harga saham, dan

secara parsial *Price to Book Value* (PBV) mempengaruhi harga saham. Kemudian secara simultan juga terlihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_1), *Earning Per Share* (EPS) (X_2), dan *Price to Book Value* (PBV) (X_3) dapat mempengaruhi Harga Saham (Y). Dengan arti lain semakin meningkatnya DER, EPS dan PBV maka akan mempengaruhi harga saham.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁵ Dari sisi lain juga dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara suatu masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis mengenai Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023 adalah :

- H₁ Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.
- H₂ Terdapat pengaruh *Erniang per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.

²⁵ Sari Anita et al., *Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura: Cv. Angkasa Pelangi, 2023), hlm. 78-79

- H₃ Terdapat pengaruh *Price to Book Value* (PBV) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.
- H₄ Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun waktu penelitian dilakukan dari Oktober sampai Juni 2025, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu *Debt to Equity* (DER)(X_1), *Earning per Share* (EPS)(X_2), dan *Price to Book value* (PBV)(X_3), sebagai variabel bebas dan Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam

¹ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm 90

penelitian ini adalah perusahaan yang menjadi emiten kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2023 yang berjumlah 6 emiten.

b. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Mengatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Kriteria Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) periode tahun 2019-2023.	30
2	Perusahaan yang secara konsisten terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) 2019-2023.	10
3	Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama 5 tahun sejak tahun 2019-2023.	6
4	Jangka waktu penelitian (tahun)	5
5	Jumlah sampel penelitian (6 perusahaan)	30

Sampel dalam Penelitian ini berjumlah 6 perusahaan pada kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2023 adapun perusahaan tersebut sebagai berikut :

Tabel III.2

Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	MBTO	Martina Berto Tbk
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
6	KINO	Kino Indonesia Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id>

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earing per share*), dan PBV (*Price to Book Value*). Data tersebut diperoleh melalui Teknik/ cara, diantaranya:

a. Studi Kepustakaan

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik (mungkin ada pendapat yang berbeda). Dalam hal ini peneliti menggunakan buku yang berkaitan dengan Harga Saham, Investasi Syariah, Penelitian kuantitatif, Metodologi Penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi dan juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

b. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data yang dipublikasikan oleh perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id> dan <https://stockbit.com>. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dari laporan keuangan perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dipublikasikan dalam situs website Bursa Efek Indonesia dan Investing.

Data laporan keuangan tahunan yang diperlukan pada penelitian didasarkan pada variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_1)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) yakni perbandingan jumlah kewajiban dengan total modal operasional bisnis, atau yang disebut juga sebagai ekuitas. Jika rasio ini semakin tinggi maka pendanaan perusahaan

yang disediakan oleh pemegang saham akan semakin rendah. Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:²

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.1)$$

Laporan yang digunakan untuk menghitung atau mencari nilai DER yaitu terdapat pada laporan neraca dimana total utang dan total modal dapat ditemukan di neraca Perusahaan. Data ini biasanya tersedia dalam laporan tahunan atau laporan keuangan triwulan.

2. *Earning Per Share* (EPS) (X₂)

Earning per share (EPS) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak untuk setiap lembar saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Earning per share* (EPS) adalah:³

$$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

Laporan yang digunakan untuk menghitung atau mencari nilai *Earning per share* (EPS) yaitu terdapat pada laporan laba rugi dimana laba bersih dapat ditemukan di laporan laba rugi, sedangkan jumlah saham beredar

² Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*, 2024. (Pekanbaru: CV. Malik Amanah, 2024), hlm. 34-35

³ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi), Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, vol. 3, 2022, (Cet, 1, Indramayu: CV. Adanu Abimarta, 2022), hlm. 23

biasanya dicantumkan dalam catatan laporan keuangan. Data ini biasanya tersedia dalam laporan tahunan atau laporan keuangan triwulan.

3. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang. Rasio ini akan memberikan informasi bagi investor mengenai berapa kali *market value* (nilai pasar) suatu saham dihargai dari *book value* (nilai buku) nya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut:⁴

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \dots \dots \dots (3.3)$$

Laporan yang digunakan untuk menghitung atau mencari nilai PBV yaitu terdapat pada laporan neraca dan laporan harga saham. Dimana pada laporan neraca untuk melihat nilai buku per lembar saham yang dapat dihitung dari total modal dibagi saham yang beredar, yang juga terdapat di neraca. Sedangkan pada laporan harga saham yaitu melihat harga saham yang diperlukan untuk menghitung *Price to Book Value (PBV)* dan dapat ditemukan diberbagai sumber data pasar.

⁴ Muhammad Iqbal and Nur Asiah Rohmah, “Pengaruh Price To Book Value (PBV) Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Lainnya,” dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi 7, no. 3 2022, hlm 20–48.

4. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Harga saham juga merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham pada akhir tahun setelah laporan keuangan terbit yang dinyatakan dalam rupiah.⁵

Pada dasarnya informasi akuntansi yang digunakan untuk mengukur variabel bebas pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang sudah terbit, sehingga akan lebih relevan jika pengukuran harga saham menggunakan harga saham setelah laporan keuangan terbit. Pernyataan ini didukung oleh Laporan yang digunakan untuk menghitung dan mencari nilai harga saham yaitu terdapat pada laporan neraca yaitu untuk mencari nilai buku per lembar saham, laporan laba rugi yaitu untuk mencari laba per saham dan catatan laporan keuangan yaitu untuk mencari jumlah saham beredar.

⁵ Niluh Ari Safitri, "Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk," *Convention Center Di Kota Tegal*, no. 938 (2022), hlm.12

E. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode Eviews 13 sebagai alat hitung. Dalam menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Data panel adalah gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel nilai akan diambil dari jangka waktu tertentu, misalnya dari beberapa tahun. Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (data set) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu.

Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan software Eviews 13. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel adalah gabungan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.

a. Uji Asumsi Dasar

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standard deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran skewness dan kurtosis

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Pengujian normalitas dengan *eviews* yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan.

- a. Jika nilai *probability* JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. Jika nilai *probability* JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

b. Model Estimasi Regresi Data Panel

Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah koefisien slope dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameternya sehingga diperlukan beberapa metode untuk melakukan estimasi parameternya, seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effects*.

1) *Common Effect*

Common effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi

individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2) *Fixed Effect*

Fixed Effect adalah model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan *intersep* antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.

3) *Random Effect*

Random Effect adalah model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu atau tempat atau yang lainnya.⁶

c. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pada penelitian data panel, untuk memilih model terbaik di antara ketiga

⁶ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews),” (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), Hlm. 3

model, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* dengan melakukan pengujian yaitu:

a) Uji Chow

Hipotesis dalam uji chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai chi-square hitung dengan nilai chi-square tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai chi-square hitung $>$ nilai chi-square tabel maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika chi-square hitung $<$ nilai chi-square tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

b) Hausman Test (Uji Hausman)

Uji Hausman adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect* sebagai model terpilih ($\text{Prob} > 0,05$)

H_1 : *Fixed Effect* sebagai model terpilih ($\text{Prob} < 0,05$)

Dasar penolakan hipotesis uji hausman adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

c) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisis antara model *random effect* atau model *common effect*. Pengambilan keputusan

dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Sectin* dengan α , dengan ketentuan sebagai berikut⁷:

- a) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* $> \alpha = H_0$ ditolak.
- b) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* $< \alpha = H_0$ diterima. Atau:
- c) Jika nilai *probabilitas value* dari *Breusch-Pagan* > 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Common Effect*.
- d) Jika nilai *probabilitas value* dari *Breusch-Pagan* < 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang membahas *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokolerasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

1. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinearitas* dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan *linier* yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model-model regresi. Jika variabel-variabel yang menjelaskan berkorelasi satu sama lain, maka akan sangat sulit

⁷ Hamni Fadilah Zulaikha Matondang, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*, Cet 1 (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021),

untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regresi. Ada tidaknya gejala *multikolinearitas* pada model *regresi linier* berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) maka ketentuannya adalah:⁸

1. Jika nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.
 2. Jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.
2. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

Uji Glejser adalah meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Menurut Ghozali dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 = tidak ada heteroskedastisitas

⁸ Mintarti Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14, 2024. (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024), hlm. 15

H_1 = ada heteroskedastisitas

1. Jika nilai *probabilitas value Obs*R-square* < 0.05 maka H_0 ditolak, yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *probabilitas value Obs*R-square* > 0.05 , maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas

e. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah statement yang diterima tentang suatu fenomena yang terjadi atau fenomena yang akan terjadi. Dengan kata lain hipotesis ialah jawaban yang disusun oleh penelitian yang setelah itu hendak di uji kebenarannya, melalui penelitian yang dicoba. Hipotesis ini diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh

1) Uji t (thitung) atau Uji Parsial

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka thitung akan dibandingkan dengan ttabel. Ttabel dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan $df = n - k$. Setelah diperoleh thitung maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai thitung $> t$ tabel atau Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya H_a diterima (variabel X secara individu berpengaruh terhadap variabel Y).
2. Jika nilai thitung $< t$ tabel atau Sig $> 0,05$ maka H_a diterima, artinya H_0 diterima (variabel X secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Y).

2) Uji F (Fhitung) atau Uji Simultan

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Cara menentukan nilai Ftabel dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df jumlah variabel independen dan $df = n - k - 1$.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho: Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index.

Ha: Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index*.

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka Ho di tolak

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka Ho di terima

3) Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi. Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam

menjelaskan variabel terikatnya.

f. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam hal ini untuk variabel independennya adalah harga saham dan variabel dependennya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots \dots \dots (3.4)$$

Dimana:

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu jika X_1, X_2 , dan $X_3 = 0$

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1, X_2 , dan X_3

X_1 = Variabel independen (*Debt to Equity Ratio*)

X_2 = Variabel independen (*Earning per Share*)

X_3 = Variabel independen (*Price to Book Value*)

E = error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Namun sebenarnya instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia lebih dahulu yaitu pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran produk Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management.

Di Indonesia, DSN-MUI adalah lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa terkait ekonomi dan keuangan syariah, termasuk investasi di pasar modal. DSN-MUI sendiri baru terbentuk secara resmi melalui Surat Keputusan MUI No. Kep-754/MUI/II/1999 tanggal 10 Pebruari 1999 tentang Pembentukan Dewan Syariah Nasional. Jadi ketika reksa dana syariah pertama (Danareksa Syariah) diluncurkan pada tanggal 3 Juli 1997, sebenarnya DSNMUI belum terbentuk. Dapat dikatakan kemunculan produk dari PT. Danareksa Investment Management inilah yang menjadi salah satu awal pemikiran tentang perlunya keberadaan DSN-MUI.

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek

Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Dalam mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia, diluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan Syariat Islam, yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII) oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT Danareksa Manajemen Investasi pada tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan index Saham syariah dijadikan tolak ukur dalam mengukur kinerja saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di Indonesia dan Diharapkan melalui Jakarta Islamic Index (JII) saham dapat meningkat kepercayaan investor dalam berinvestasi di syariah.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2019-2023. Perusahaan yang terdaftar pada tahun 2019-2023 berjumlah 48 perusahaan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terkait.

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independen dan harga saham syariah sebagai variabel dependen.

Tabel IV.1
Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	MBTO	Martina Berto Tbk
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
6	KINO	Kino Indonesia Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Adapun gambaran profil dari 6 perusahaan yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. ADES

Akasha Wira International Tbk (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putra setia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 89, South Jakarta, DKI Jakarta 12530 - Indonesia. Pemegang saham mayoritas Akasha Wira International Tbk adalah Water Partners Bottling S.A. (91,94%), merupakan perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air

minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar.

Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek Nestle Pure Life dan Vica) serta perdagangan besar produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulo Gadung. Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

2. MBTO

PT Martina Berto Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini beralamat di Jalan Pulokambing II No. 1 Jakarta Industrial Estate Jakarta, 13930- Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam pembuatan, pemasaran, dan perdagangan produk kosmetik, produk perawatan kecantikan, dan obat-obatan herbal. Perusahaan ini menawarkan produk-produk termasuk kosmetik cair, yang termasuk cairan pembersih wajah, pelembap, toner, bedak dasar, kolonye pewangi tubuh, minyak wangi semprot, dan lain-

lain; kosmetik kering, yang mencakup celak mata, pemerah pipi, bedak bubuk & padat, dan lain-lain; kosmetik semi-solid, yang mencakup lipstick, bedak dasar lembut, dan lainnya, serta herbal, termasuk masker wajah tradisional, lulur tubuh, dan teh herbal. Produk-produknya dipasarkan dengan merek Belia, Biokos, Caring Colours, Cempaka, Dewi Sri Spa, Mirabella, Pac, Rudy Hadisuwarno Cosmetic, dan Sariayu. Perusahaan memasarkan produk-produknya di Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, Jepang, Hong Kong, Taiwan, Yunani, dan Timur Tengah. Anak perusahaannya adalah PT Cedefindo.

Pada saat ini PT Martina Berto Tbk memiliki jumlah 2 anak perusahaan yaitu PT Warna Unga Multisinar dan PT Cedefindo dan terdiri dari 9 produk diantaranya yaitu, Sariayu Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetic (PAC) Martha Tilaar, Bella Martha Tilaar, Rudi Hadisuwarna Cosmetic (RHC), Mirabella, dan Cempaka. PT Martina Berto Tbk berkedudukan di Jakarta, Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, Indonesia. Kode saham perseroan adalah MBTO yang sudah tercatat di Bursa efek Indonesia dengan website resmi www.martinaberto.com

3. MRAT

PT Mustika Ratu Tbk didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu Modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri pertama kali dengan nama PT Mustika Ratu, perusahaan memiliki reputasi dan keahlian yang baik dalam

pengembangan produk-produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional. Perusahaan ini memulai kegiatan usaha dimulai pada tahun 1978. Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk merupakan home industry yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perseroan. PT Mustika Ratu Tbk didirikan di Jakarta yang berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75 dengan nama PT Mustika Ratu, berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978.

PT Mustika Ratu Tbk telah menjalankan usahanya secara komersial dan telah mendistribusikan produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan. Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, secara resmi PT Mustika Ratu Tbk telah mengoperasikan pabriknya pada tanggal 8 April 1981. PT Mustika Ratu Tbk memiliki reputasi dan keahlian yang baik dalam memproduksi kosmetik, obat tradisional, minuman sehat, dan perawatan kecantikan. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai perusahaan kosmetik dan jamu alami berteknologi tinggi terbaik di Indonesia, PT Mustika Ratu Tbk mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal serta melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

4. TCID

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) merupakan sebuah perseoran joint venture antara Mandom Corporation, Jepang dengan PT The City Factory.

Pendirian perseroan dilakukan pada tanggal 5 November 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia. Pada Mei 1995 perseroan resmi mendaftarkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan mengubah namanya menjadi PT Tancho Indonesia Tbk. Juga kembali berubah nama menjadi PT Mandom Indonesia Tbk pada bulan Januari 2001.

Pada tahun 1971, Perseroan mulai melakukan kegiatan produksi komersial, dengan menciptakan produk perawatan rambut, yang kemudian berkembang dengan menciptakan produk baru berupa kosmetik, wangi-wangian, bahan pembersih serta kemasan plastik. Produk yang dihasilkan mengalami peningkatan cukup pesat, hingga akhirnya pada bulan Mei 1995 perseroan mendirikan bangunan di Sunter, Jakarta yang dimanfaatkan sebagai pabrik kosmetik. Kemudian mendirikan pabrik di Cibitung pada tahun 2013, yang berfungsi sebagai tempat untuk memproduksi kemasan plastik serta sebagai pusat logistik. Dalam kegiatan operasinya di Indonesia, PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) berkomitmen memberikan pelayanan serta kontribusi kepada pasar domestik dengan berusaha menciptakan produk terbaiknya.

5. UNVR

PT Unilever Indonesia didirikan dengan nama Lever's Zeep Fabriek N.V menjelang akhir tahun 1933 dan mulai beroperasi sebagai produsen sabun sunlaigh(yang terkenal dengan nama cap tangan) dibuan oktober 1934 dan sebuah pabrik terletak di Tubagus Angke, Jakarta. PT. Unilever Indonesia yang berkantor pusat di Graha Unilever jalan Jendral Gatot Sobroto Kavling 15, Jakarta selatan. Berdirinya unilever merupakan hasil penggabungan Margarin

Union dari belanda dan Lever Brother dari inggris, nama Unilever diambil dari penggalan perusahaan-perusahaan tersebut. Nama Lever brother dan mitra kedua bisnisnya dari belanda yaitu Anton Jangens Febrieken N.V dan Van Der Bengh Fabrieken N.V dapat dikatakan bapak pendiri Unilever. PT. Unilever indonesia merupakan salah satu perusahaan dari Unilever group yang didalamnya terdapat perusahaan dari negara inggris dan belanda, berkantor pusat di London dan Rotterdam. Perusahaan ini memperkerjakan 300.000 pegawai dan beroperasi di 75 negara didunia.

6. KINO

PT. Kino Indonesia berdiri pada tahun 1991 sebagai distributor untuk produk dari mancanegara. Alamat kantor pusat PT Kino Indonesia Tbk adalah di Kino Tower Lt. 17, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Panunggangan Timur, Pinang Kota, Tangerang 15143. Kemudian terus berkembang hingga memiliki produk sendiri bernama “Kino Candy” pada tahun 1997 dan masih terus berkembang hingga saat ini. Tahun 2009 masuk produk Cap Panda yang awalnya merupakan minuman herbal Liang Teh dan terus berinovasi hingga produk terbarunya adalah Cincau Cap Panda. Di bawah kepemimpinan Harry Sanusi sebagai Presiden Direktur. PT. Kino Indonesia terus berkembang menjadi perusahaan yang dinamis sehingga terus melakukan aktivitas dengan memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi seperti yang diketahui.

PT Kino Indonesia juga memiliki beberapa turunan produk yang bersaing di pasaran hingga saat ini. Produk-produk tersebut bervariasi dari makanan, minuman, obat, produk kebersihan, penyegar udara, perawatan rambut,

perawatan kulit, perawatan bayi, hingga pembersih kecantikan. Kemudian produk-produk tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori produk, yaitu: Beverages (Minuman), Personal Care (perawatan pribadi), Pharma (farmasi).

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Harga Saham

Harga saham merujuk pada nilai per lembar saham yang ditawarkan di pasar modal. Sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh website Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham sering kali mengalami fluktuasi, yang dapat berupa kenaikan atau penurunan. Pengukuran variabel harga saham menggunakan skala rasio, yang merupakan jenis skala interval dengan nilai dasar yang tidak dapat diubah. Dalam penelitian ini, harga saham yang dianalisis merupakan rata-rata dari harga penutupan harian selama satu tahun terakhir.

Tabel IV.2
Perkembangan Harga Saham Perusahaan JII pada periode 2019-2024

No	ID Perusahaan	Harga Saham 2019	Harga Saham 2020	Harga Saham 2021	Harga Saham 2022	Harga Saham 2023	Harga Saham 2024
1	ADES	1.045	1.460	3.290	7.175	9.675	9.100
2	MBTO	94	126	146	126	100	89
3	MRAT	153	169	276	765	370	306
4	TCID	11.000	6.475	5.350	6.300	2.730	2.170
5	UNVR	42.000	7.350	4.110	4.700	3.530	1.885

6	KINO	3.430	2.720	2.030	1.535	1.265	1.200
---	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : <https://www.idx.co.id> data diolah

Berdasarkan data dari Tabel IV. 2 mengenai perubahan harga saham perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Pada periode 2019 hingga 2023, menunjukkan variasi harga saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII). Saham ADES naik dari Rp1. 045 menjadi Rp9. 100, mencerminkan pertumbuhan baik. Sebagian besar perusahaan lain, seperti UNVR dan TCID, mengalami penurunan drastis. UNVR turun dari Rp42. 000 menjadi Rp 1.885, dan TCID dari Rp11. 000 menjadi Rp2.170. KINO terus menurun, sedangkan MBTO dan MRAT menunjukkan pergerakan tidak stabil. Hanya ADES yang tumbuh berkelanjutan, sedangkan perusahaan lain mengalami tantangan dalam kinerja atau keadaan pasar.

2. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (modal) perusahaan. Rasio dicari dengan cara membandingkan antar seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio berfungsi untuk mengetahui berapa banyak setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Berikut Perkembangan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan JII periode 2019-2024.

Tabel IV.3
Perkembangan nilai DER pada Perusahaan JII periode 2019-2024

No	ID Perusahaan	DER 2019	DER 2020	DER 2021	DER 2022	DER 2023	DER 2024
1	ADES	44,8	36,87	34,47	23,28	20,54	19,41
2	MBTO	151,33	66,63	60,58	78,29	82,38	82,18
3	MRAT	44,52	63,48	68,49	68,89	57,81	42,67
4	TCID	26,35	25,12	26,43	28,35	26,82	31,05
5	UNVR	290,95	315,92	341,29	358,29	392,87	646,59
6	KINO	73,73	103,91	98,85	204,88	187,04	172,75

Sumber : <https://www.idx.co.id> data diolah

Berdasarkan Tabel IV.3 mengenai perkembangan nilai Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan JII periode 2019–2024, terlihat bahwa sebagian besar perusahaan mengalami fluktuasi dalam struktur pendanaannya. ADES menunjukkan tren penurunan DER yang konsisten, mencerminkan perbaikan struktur modal dan pengurangan ketergantungan terhadap utang. Sebaliknya, UNVR mengalami peningkatan DER yang tajam, terutama pada tahun 2024 yang mencapai 646,59, mengindikasikan peningkatan signifikan dalam penggunaan utang. MBTO dan MRAT mengalami fluktuasi, dengan MBTO menunjukkan penurunan awal tetapi cenderung stabil tinggi sejak 2022, sedangkan MRAT sempat naik dan kemudian menurun kembali. TCID menunjukkan stabilitas relatif dengan kenaikan moderat, sementara KINO mengalami lonjakan DER pada 2022 dan tetap tinggi hingga 2024. Secara keseluruhan, hanya ADES yang konsisten memperbaiki struktur modalnya,

sedangkan perusahaan lain menunjukkan tren peningkatan atau fluktuasi DER yang mencerminkan dinamika pengelolaan utang dan ekuitas masing-masing.

3. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya bagian laba dari setiap lembar saham perusahaan. Menurut Priatinah & Kusuma (2012) *Earning Per Share (EPS)* merupakan indikator perusahaan dinilai berhasil dalam menjalankan kegiatannya. *Earning Per Share (EPS)* diperoleh dari pembagian laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah lembar saham yang beredar. Berikut perkembangan nilai *Earning Per Share (EPS)* pada Perusahaan JII periode 2019-2024.

Tabel IV.4

Perkembangan nilai EPS pada Perusahaan JII periode 2019-2024

No	ID Perusahaan	EPS 2019	EPS 2020	EPS 2021	EPS 2022	EPS 2023	EPS 2024
1	ADES	14.220,28	23.019,11	45.051,61	61.870,48	67.096,14	89.400,04
2	MBTO	- 6.246,64	- 18.992,06	- 13.994,02	- 3.965,14	- 2.983,93	- 417,01
3	MRAT	30,84	- 1.581,07	83,64	15.843,93	- 3.297,43	- 1.196,08
4	TCID	94.890,91	- 49.966,51	- 38.051,06	9.006,47	9.478,45	-31,021
5	UNVR	96.893,84	18.778,51	15.093,05	14.062,91	12.584,53	8.830,93
6	KINO	36.092,28	7.956,55	6.847,39	- 68.920,51	5.602,19	6.224,19

Sumber : <https://www.idx.co.id> data diolah

Berdasarkan Tabel IV.4, perkembangan nilai EPS perusahaan JII periode

2019–2024 menunjukkan performa yang beragam. ADES mencatat peningkatan EPS yang konsisten dan signifikan, mencerminkan kinerja keuangan yang sangat positif. Sebaliknya, MBTO terus mengalami EPS negatif, meskipun menunjukkan tren perbaikan. MRAT, TCID, dan KINO mengalami fluktuasi tajam, dengan beberapa tahun mencatat kerugian. UNVR menunjukkan penurunan EPS secara bertahap dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, hanya ADES yang menunjukkan pertumbuhan kinerja yang stabil dan menguat selama periode tersebut.

4. *Price to Book Value (PBV)*

Rasio harga terhadap nilai buku (*Price to Book Value*) mencerminkan sejauh mana pasar mengevaluasi nilai buku suatu saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang telah diinvestasikan.

Tabel IV.5

Perkembangan nilai PBV pada perusahaan JII periode 2019-2024

N o	ID Perusahaan	PBV 2019	PBV 2020	PBV 2021	PBV 2022	PBV 2023	PBV 2024
1	ADES	108,54	122,95	282,64	317,08	329,94	237,68
2	MBTO	42,77	22,86	35,16	33,31	28,99	25,92
3	MRAT	17,76	21,12	34,42	79,59	39,4	22,83
4	TCID	109,54	63,61	59,11	68,29	58,22	48,92
5	UNVR	6.066,7 3	5.679,6 2	3.628,7 1	4.485,9 9	3.983,1 2	3.346,3 3
6	KINO	181,29	150,77	107,87	137,99	107,75	103,87

Sumber : <https://stockbit.com>. data diolah

Berdasarkan Tabel IV.5, nilai PBV perusahaan JII periode 2019–2024 menunjukkan tren yang bervariasi. ADES mengalami peningkatan hingga 2023 sebelum sedikit menurun di 2024, menunjukkan valuasi pasar yang tetap tinggi. MBTO dan MRAT menunjukkan fluktuasi dengan tren menurun di akhir periode. TCID dan KINO cenderung stabil meskipun menurun perlahan. UNVR memiliki PBV tertinggi, namun terus menurun setiap tahun. Secara umum, mayoritas perusahaan menunjukkan penurunan valuasi pasar terhadap nilai bukunya.

C. Analisis Data

a. Uji Asumsi Dasar

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistic data

berupa *mean*, *sum*, *standard deviasi*, *variance*, *range*, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Deskriptif

Date:
06/04/25
Time: 22:42
Sample: 2019 2024

	LOG_HARGA_SAHAM	DER	EPS	PBV
Mean	7.226031	122.1614	11620.15	838.6303
Median	7.578737	67.56000	7401.970	105.8100
Maximum	10.64542	646.5900	96893.84	6066.730
Minimum	4.488636	19.41000	-68920.51	17.76000
Std. Dev.	1.659068	139.2834	36184.93	1728.973
Skewness	-0.239874	2.019972	0.606884	2.023273
Kurtosis	2.024385	7.013972	3.815261	5.527486
Jarque-Bera	1.772974	48.64968	3.206825	34.14407
Probability	0.412101	0.000000	0.201209	0.000000
Sum	260.1371	4397.810	418325.5	30190.69
Sum Sq. Dev.	96.33777	678994.9	4.58E+10	1.05E+08
Observations	36	36	36	36

Sumber : Hasil pengolahan output *evIEWS* 13

Analisis deskriptif dalam studi ini menggunakan perangkat lunak *EvIEWS* versi 13 dan mencakup 30 data observasi. Rata-rata (*mean*) untuk variabel *log_harga_saham* (Y) adalah 7,226031, dengan median juga di angka 7,578737. Nilai maximum variabel harga saham yaitu 10,64542. Nilai standar deviasi untuk harga saham adalah 1,659068.

Variabel independen X1, yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 122,1614. Sementara itu, nilai Tengah (*medium*) dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 67,56000. Angka maksimum untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

tercatat pada 646,5900, nilai minimum berada di angka 19,41000, dan standar deviasi tercatat sebesar 139,2834.

Variabel independen X2, yang menunjukkan *Earning Per Share* (EPS), memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 11620,15. Sementara itu, nilai Tengah (*medium*) adalah 7401,970. Angka maksimum untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) tercatat pada 96893,84, nilai minimum berada di angka -68920,51, dan standar deviasi tercatat sebesar 36184,93.

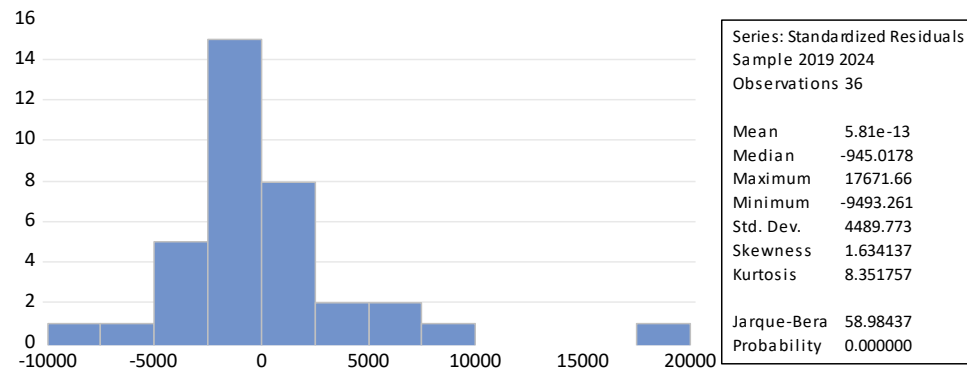
Variabel independen X3, yang menunjukkan *Price to Book Value* (PBV), memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 838,6303. Sementara itu, nilai Tengah (*medium*) adalah 105,8100. Angka maksimum untuk variabel *Price to Book Value* (PBV) tercatat pada 6066,730, nilai minimum berada di angka 17,76000, dan standar deviasi tercatat sebesar 1728,973.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dalam penelitian, baik dari variabel dependen maupun independen, mengikuti distribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut terdistribusi normal, analisis statistik yang digunakan bisa berupa parameter. Di sisi lain, jika data tidak mengikuti distribusi normal, pendekatan statistik yang dipilih adalah non-parametrik. Dalam melakukan pengujian normalitas dengan Eviews, digunakan metode Jarque-Bera (JB) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. jika nilai probabilitas $JB > 0,05$, maka data dianggap normal
- b. jika nilai probabilitas $JB < 0,05$, maka data dinyatakan tidak normal.

Gambar IV. 1
Hasil Uji Normalitas

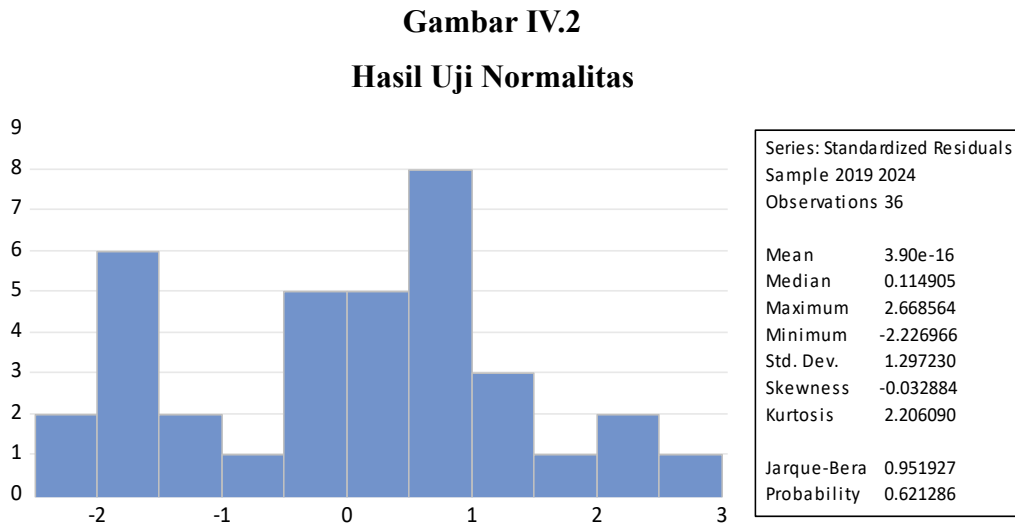


Sumber:

Berdasarkan gambar IV.1 diatas hasil Histogram-Normality Tes di atas dapat dilihat pada nilai Probability Jarque-Bera nya, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jila nilai *Jarque-Bera* nya $> 0,05$. Hasil dari *Probability Jarque-Bera* nya sebesar $0,000000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. data penelitian ini berdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan jika terjadi penyimpangan terhadap uji normalitas dengan analisis bahwa data yang diolah tidak normal, maka dapat dilakukan pengobatan dengan melakukan merubah model regresi menjadi bentuk double-log, yaitu sebelah kanan maupun kiri persamaan semua diubah dalam bentuk log atau logaritma natura (Ln).. Hasil data logaritma di uji

normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Hasil pengolahan output Eviews 13

Berdasarkan gambar IV.2 di atas, hasil *Histogram-Normality Tes* di atas dapat dilihat pada nilai *Probability Jarque-Bera* nya, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera* nya $> 0,05$. Hasil dari *Probability Jarque-Bera* nya sebesar $0,621286 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Model Estimasi Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antara data runtut waktu dan data silang. Data runtut waktu biasanya fokus pada satu objek atau individu. Proses regresi menggunakan data panel disebut regresi data panel. Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari penggunaan data panel. Pertama, data panel, yang mencakup data runtut waktu dan data silang, mampu menyediakan informasi yang lebih banyak, sehingga menghasilkan derajat kebebasan yang lebih tinggi. Kedua, penggabungan informasi dari kedua jenis data ini dapat membantu

mengatasi masalah yang muncul akibat penghilangan variabel. Dalam pengujian model regresi, terdapat tiga jenis model yang bisa digunakan dalam analisisnya.

Berikut tabel yang menggunakan *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* model.

1) Hasil Uji *Common Effect*

Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Tabel IV. 7
Hasil Uji *Common Effect* Model

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 06/04/25 Time: 21:31

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.948870	0.334912	20.74833	0.0000
DER	-0.002926	0.002877	-1.016753	0.3169
EPS	1.61E-05	7.13E-06	2.250428	0.0314
PBV	0.000534	0.000242	2.208472	0.0345
R-squared	0.388628	Mean dependent var		7.226031
Adjusted R-squared	0.331312	S.D. dependent var		1.659068
S.E. of regression	1.356676	Akaike info criterion		3.552391
Sum squared resid	58.89823	Schwarz criterion		3.728338
Log likelihood	-59.94305	Hannan-Quinn criter.		3.613802
F-statistic	6.780425	Durbin-Watson stat		0.218049
Prob(F-statistic)	0.001146			

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

2) *Fixed Effect* Model

Model regresi yang menggunakan model efek tetap menganggap bahwa variasi antara individu dapat dijelaskan melalui perbedaan pada

intersepanya. Untuk model efek tetap, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 06/04/25 Time: 21:33

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.882088	0.402189	17.11157	0.0000
DER	-0.001799	0.001906	-0.944145	0.3535
EPS	1.02E-05	2.98E-06	3.428567	0.0020
PBV	0.000531	0.000252	2.106060	0.0446
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.934591	Mean dependent var	7.226031	
Adjusted R-squared	0.915210	S.D. dependent var	1.659068	
S.E. of regression	0.483099	Akaike info criterion	1.595126	
Sum squared resid	6.301375	Schwarz criterion	1.991006	
Log likelihood	-19.71227	Hannan-Quinn criter.	1.733299	
F-statistic	48.22326	Durbin-Watson stat	1.205234	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

3) Random Effect

Metode random effect menggunakan pendekatan dengan menambahkan variabel kesalahan (error term) yang mungkin akan muncul.

Model random effect dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 9
Random Effect

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/04/25 Time: 21:34

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.903763	0.878581	7.857856	0.0000
DER	-0.001898	0.001677	-1.131771	0.2661
EPS	1.03E-05	2.97E-06	3.469387	0.0015
PBV	0.000518	0.000211	2.449543	0.0200
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		1.990399	0.9444	
Idiosyncratic random		0.483099	0.0556	
Weighted Statistics				
R-squared	0.564488	Mean dependent var	0.712522	
Adjusted R-squared	0.523659	S.D. dependent var	0.669615	
S.E. of regression	0.462151	Sum squared resid	6.834686	
F-statistic	13.82557	Durbin-Watson stat	1.117191	
Prob(F-statistic)	0.000006			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.366304	Mean dependent var	7.226031	
Sum squared resid	61.04885	Durbin-Watson stat	0.125074	

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

c. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

a) Hasil Uji Chow (*common effect vs fixed effect*)

Hipotesis pada pengujian Chow adalah dengan mengevaluasi nilai *chi-square* yang dihitung dan membandingkannya dengan nilai *chi-square* yang terdapat di tabel. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan model mana yang paling sesuai di antara model efek umum dan efek tetap. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui model mana yang lebih unggul antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Hipotesis dalam pengujian Chow adalah:

Ho : *Common Effect* yang paling sesuai

Ha: *Fixed Effect* yang paling sesuai

Dengan kriteria:

Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$, maka Ho diterima

Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$, maka H_a diterima.

Hasil uji chow dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.073183	(5,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.461556	5	0.0000

Sumber: *Hasil pengolahan output Eviews 13*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-section Chi-square* sebesar $0,0000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih tepat dibandingkan model *common effect*.

b) Hasil Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : Random Effect sebagai model terpilih ($\text{Prob} > 0,05$)

H_1 : Fixed Effect sebagai model terpilih ($\text{Prob} < 0,05$)

Tabel IV. 11
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.285118	3	0.9628

Sumber: *Hasil pengolahan output Eviews 13*

Dari uji Hausman di atas, dapat dilihat bahwa nilai Prob *Cross-Section* Random sebesar $0.9628 > 0,05$, yang artinya H_0 di terima dan H_a di tolak. Maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Dan akan dilakukan uji *Lagrange Multiplier*. Jika yang terpilih adalah *fixed effect model*, maka pengujian selesai. Jika *random effect model* yang terpilih maka akan dilanjutkan dengan melakukan uji *Lagrange Multiplier*.

c) Hasil *Uji Lagrange Multiplier* (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisis antara model random effect atau model common effect. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai Test Hypothesis-Cross-Sectin dengan alpha, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* $> \alpha = H_0$ ditolak.
- 2) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* $< \alpha = H_0$ diterima.

Atau:

- 3) Jika nilai probabilitas *value* dari *Breusch-Pagan* > 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Common Effect*.
- 4) Jika nilai probabilitas *value* dari *Breusch-Pagan* < 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	63.88872 (0.0000)	2.244629 (0.1341)	66.13334 (0.0000)
Honda	7.993042 (0.0000)	-1.498209 (0.9330)	4.592540 (0.0000)
King-Wu	7.993042 (0.0000)	-1.498209 (0.9330)	4.592540 (0.0000)
Standardized Honda	10.57403 (0.0000)	-1.341887 (0.9102)	3.082138 (0.0010)
Standardized King-Wu	10.57403 (0.0000)	-1.341887 (0.9102)	3.082138 (0.0010)
Gourieroux, et al.	--	--	63.88872 (0.0000)

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

Kriteria uji lagrange multiplier:

Ho : *Common Effect* sebagai model terpilih (*Both Breusch-Pagan* > 0,05)

Ha : *Random Effect* sebagai model terpilih (*Both Breusch-Pagan* < 0,05)

Berdasarkan uji di atas dapat dilihat bahwa nilai *Both Breusch-Pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect model*. Untuk model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect model*.

d. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikolinearitas

dapat dilihat dengan auxiliary regression. Untuk menarik kesimpulan dari uji auxiliary regression ini, maka ketentuannya adalah:

- 1) Jika nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel antar variabel independennya.
- 2) Jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.

Tabel IV.13

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/05/25 Time: 06:59
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.112166	2.193877	NA
DER	8.28E-06	5.470659	3.054132
EPS	5.09E-11	1.401700	1.267276
PBV	5.85E-08	4.130537	3.325738

Sumber: *Hasil pengolahan output Eviews 13*

Berdasarkan tabel IV.18 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel independent yang masuk ke dalam model, baik DER sebesar 3,054132, centered VIF EPS adalah 1,267276 dan centered VIF PBV adalah 3,325738 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10,00, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Menurut Ghazali (2016: 134) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 = tidak ada heteroskedastisitas

H_1 = ada heteroskedastisitas

3. Jika nilai *Probability value Obs*R-square* < 0.05 maka H_0 ditolak, yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.
4. Jika nilai *Probability value Obs*R-square* > 0.05 , maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas

Tabel IV.14

Hasil Uji Heteroskedastisitas –Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	10.21086	Prob. F(3,32)	0.0001
Obs*R-squared	17.60702	Prob. Chi-Square(3)	0.0005
Scaled explained SS	13.58103	Prob. Chi-Square(3)	0.0035

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

Diketahui Nilai *Probability Obs*R-squared* sebesar $0,0005 < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi (lolos uji heteroskedastisitas).

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan di bandingkan dengan taraf signifikan 0,05. Dengan ketentuan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak. Hasil uji T dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV.15
Hasil Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.903763	0.878581	7.857856	0.0000
DER	-0.001898	0.001677	-1.131771	0.2661
EPS	1.03E-05	2.97E-06	3.469387	0.0015
PBV	0.000518	0.000211	2.449543	0.0200

Sumber : Hasil pengolahan output Eviews 13

Pengambilan kesimpulan :

3. Jika nilai thitung $> t$ tabel atau Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya H_a diterima (variabel X secara individu berpengaruh terhadap variabel Y).
4. Jika nilai thitung $< t$ tabel atau Sig $> 0,05$ maka H_a diterima, artinya H_0 diterima (variabel X secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Y).

Dari hasil uji di atas diketahui bahwa:

- a. Nilai Prob X1 0,2661 $< 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.
- b. Nilai Prob X2 0,0015 $< 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan *Earning*

Per Share (EPS) terhadap Harga Saham.

- c. Nilai Prob X3 $0,0200 < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham.

2) Uji Simultan

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas secara bersama sama mempengaruhi variabel terikat. Untuk lebih jelasnya hasil uji tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.16
Uji Simultan (F)

F-statistic	13.82557	Durbin-Watson stat	1.117191
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber : Hasil pengolahan output Eviews 13

Hipotesis pengujian ini terdiri dari:

Ho: Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index.

Ha: Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index.

Kriteria :

Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho di tolak

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho di terima

Dari hasil uji di atas dapat di lihat bahwa nilai Prob (F-Statistik) sebesar $0.000006 < 0,05$ maka Ho ditolak atau Ha diterima yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value*

(PBV) dan Harga Saham secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data observasi. Untuk lebih jelasnya hasil uji R^2 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.578088	Mean dependent var	4322.667
Adjusted R-squared	0.529406	S.D. dependent var	7735.704

Sumber : Hasil pengolahan output Eviews 13

Berdasarkan Tabel IV.18 hasil output tersebut dapat dilihat besarnya hubungan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan terhadap Harga Saham di lihat dari nilai R sebesar 0,529406 yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) Sebesar 52,94% dalam mempengaruhi Harga Saham di *Jakarta Islamic Index*, dan sisanya 47,06% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

e. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Adapun hasil regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.18
Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/04/25 Time: 21:34
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.903763	0.878581	7.857856	0.0000
DER	-0.001898	0.001677	-1.131771	0.2661
EPS	1.03E-05	2.97E-06	3.469387	0.0015
PBV	0.000518	0.000211	2.449543	0.0200

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

Berdasarkan tabel IV.16 diatas maka model analisis regresi linear berganda antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham (P) dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$\text{LOG_HARGA_SAHAM} = 6,903763 - 0,001898\text{DER} + 0,0000103\text{EPS} + 0,000518\text{PBV} \dots\dots\dots(4.1)$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap Produksi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,903763, maka bisa di artikan bahwa jika variabel independen naik satu satuan secara rata maka variabel dependen akan menaik sebesar 6,903763
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai -0,001898 maka dapat diartikan

bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar - 0,001898.

3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai 0,0000103 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,0000103.
4. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif sebesar 0,000518 yang berarti, jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat sebesar 0,000518.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu Eviews 13. Adapun model Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari Hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai prob. *Debt to Equity Ratio* (DER) $0.2661 > 0,05$, karena investor lebih fokus pada indikator profitabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan daripada struktur permodalannya. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi tidak selalu dipandang negatif apabila perusahaan mampu mengelola utang dengan baik dan menghasilkan laba yang

stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Oleh Indriani (2023), Qader Abdussabil (2020), dan Etika Arum (2022) yang membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Fitra pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori sinyal atau *signaling theory*, Menurut Teori sinyal nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) yang semakin rendah akan membuat harga saham semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) tinggi maka harga sahamnya akan rendah. Nilai debt to equity ratio (DER) yang semakin besar akan memperbesar tanggungan Perusahaan.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir, yang menyatakan dimana semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Sedangkan semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) atau penggunaan hutang maka dapat berdampak pada *financial distress* dan kebangkrutan. Berdasarkan dampak ini bila perusahaan memiliki hutang yang tinggi, hal tersebut akan mengurangi pembayaran dividen untuk menghindari transfer kekayaan dari kreditur kepada pemegang saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari Hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai prob. *Earning Per Share* (EPS) $0.0015 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Oleh Luthfi Lathifah (2021), M. Choirul Ibad (2020), dan Wina Trisanti (2021) yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Tauhid pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Darmadji & Fakhruddin, yang menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat.

3. Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari

Hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai prob. *Price to Book Value* (PBV) $0.0200 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Oleh Putri Seila Perangin-Angin (2022), Sri Partinah (2022), dan Rani Safitri (2024) yang membuktikan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ma'ruf pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham & Houston, *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan. Perhitungan *Price to Book Value* (PBV) dapat melalui perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham karena membuat investor percaya atas prospek baik perusahaan kedepan.

E. Keterbatasan Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Namun sangat sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa

keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 52,94% nilai tersebut menggambarkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh keseluruhan terhadap harga saham. Masih banyak sisanya yakni sebesar 47,06% yang dijelaskan oleh variabel lainnya.
2. Dalam proses pengambilan data melalui <https://www.idx.co.id>, sulit didapatkan data mentah sebanyak 30 sampel secara bersamaan. Karena jika data yang diambil tahun per tahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.
3. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang tertentu saja padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham.
4. Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselesaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil dari nilai Prob variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) sebesar $0.2661 > 0,05$, maka H_{02} diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) secara parsial terhadap pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil dari nilai Prob variabel *Earning Per Share* (EPS) (X2) sebesar $0,0015 < 0,05$, maka H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh *Earning Per Share* (X2) secara parsial terhadap pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil dari nilai Prob variabel *Price to Book Value* (PBV) (X3) sebesar $0.0200 < 0,05$, maka H_{a3} diterima. Artinya terdapat pengaruh *Price to Book Value* (X3) secara parsial terhadap pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.
4. Berdasarkan hasil analisis hipotesis dapat di lihat bahwa nilai Prob (F-Statistik) sebesar $0.0000006 < 0,05$ maka H_{a4} diterima. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1), *Earning Per Share* (EPS)(X2), dan *Price to Book Value*

(PBV)(X3) secara simultan terdapat pengaruh terhadap pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian skripsi peneliti, meliputi:

1. Implikasi Teoritis: Penelitian ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*), di mana EPS dan PBV yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham. Hasil ini juga memberikan kontribusi tambahan bagi literatur terkait analisis fundamental saham syariah, khususnya di Indonesia, dengan menekankan pentingnya indikator profitabilitas dan valuasi pasar dalam menentukan harga saham.
2. Implikasi Praktis bagi Investor: Investor yang ingin berinvestasi di saham-saham syariah dalam indeks JII disarankan untuk lebih memperhatikan EPS dan PBV sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. DER, yang merepresentasikan struktur modal berbasis utang, tidak terbukti signifikan dalam memengaruhi harga saham dalam konteks perusahaan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang dalam batas wajar tidak menjadi faktor dominan dalam persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan syariah.
3. Implikasi bagi Manajemen Perusahaan: Manajemen perusahaan yang tergabung dalam JII perlu fokus pada peningkatan kinerja laba per saham dan menjaga nilai pasar saham agar tetap mencerminkan nilai buku perusahaan secara wajar. Strategi keuangan yang memperkuat profitabilitas dan efisiensi penggunaan

modal akan memberikan dampak positif terhadap persepsi investor dan harga saham di pasar modal.

4. Implikasi bagi Regulator dan Akademisi: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pengelola indeks syariah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan transparansi dan edukasi pasar terkait faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham syariah. Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh akademisi dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel eksternal seperti faktor makroekonomi, kepatuhan syariah, dan risiko sistemik.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran atau masukan sebagai berikut:

1. Maka sebaiknya pihak perusahaan agar mampu terus meningkatkan kinerja dalam meningkatkan laba yang didapatkan dari laba perlembar harga saham. rasio ini terbukti memiliki pengaruh terhadap harga saham, artinya dengan tingginya rasio ini, akan menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan manajemen perlu memperhatikan kualitas laporan keuangan maupun meningkatkan kinerja keuangannya khususnya *Earning Per Share* agar dapat membantu investor untuk lebih mengetahui, sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi di Perusahaan.
3. Saran untuk Peneliti Berikutnya: Peneliti di masa depan yang melakukan penelitian serupa diharapkan untuk memperluas variabel seperti, *Debt to Equity*

ratio, Earning Per Share, Price to Book Value, yang dianalisis dan menerapkan metode analisis yang lebih maju untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (harga saham).

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M., (2020), *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Anggraeni., (2022), Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Terhadap Debt To Equity Ratio(DER), Skripsi (UIN Sunan Ampel), Surabaya.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N., (2019), *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, Depok,
- Caronge, E. (2022). Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham, *dalam JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, vol 5 (2), hlm. 173.
- Christiaan, P., & Karim, R. A., (2021), Pengaruh Price Earning Ratio dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen yang Go Public di Bursa efek Indonesia, *dalam Jurnal Ilmiah*, vol 18 (2), hlm. 164–176.
- Damayanti, F., (2021), Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield, dan Market to Book Ratio terhadap Stock Return, *dalam Jurnal of Chemical Information and Modeling*, vol 53 (9), hlm. 1689–1699.
- Engel, (2020), Pengaruh ROA dan DAR Terhadap Harga Saham. *dalam Jurnal Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, hlm. 12–22.
- Fahmi, (2020), *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Fitra, R., (2023), Pengaruh PER, DER dan PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2022,
- Fitriana, A. (2024), *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR). Pekanbaru: CV. Malik Amanah.
- Hartati, L. (2024), *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. R. Fazalani.
- Hervita Nenobais, A., Sia Niha, S., & Manafe, H. A., (2022), Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan), *dalam Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol 4 (1), hlm. 10–22.

- Indartini, M., & Mutmainah., (2024), *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. vol 14. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Isa, M., Hamid, A., Efendi, S., & Norasyikin, A., (2022), Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Pt Mitra Investindo Tbk. *Profjes, dalam jurnal Ekonomi Syariah, IAIN Padangsidimpuan* 1, No 1, hlm. 17–31.
- Jamaluddin. (2023). *Manajemen Keuangan Syariah: Ringkasan Teori, Soal dan Penyelesaian*. Cet 1. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Kartika Anggraeni Simbolon. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021, (skripsi) Universitas Medan Area, Medan.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R., (2023), Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia, *dalam Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, vol 2 (3), hlm. 593–614.
- Ningrum, E. P. (2022), *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Cet 1. Indramayu: Penerbit Adab.
- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Cet. 1. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Patabang, E. natalia, & Purnomo, H., (2019), Pengaruh Return on Equity (ROE) , Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017, *dalam Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, vol 13 (2), hlm. 38–52.
- Ph.D. Ummul Aiman, dkk., (2022), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Pratama, A., Pratama, D. F., & Nurlaily, F., (2021)., Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, *dalam Jurnal Administrasi Bisnis*, vol 1, hlm. 66.
- Rizka Laila Radha Fadilah, & Utiyati, S., (2021)., Pengaruh Price Book Value, Net Profit Margin, Return On Equity, Earning Per Share terhadap harga saham perusahaan kosmetik di Bursa Efek Indonesia, *dalam Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, vol 8 , hlm. 2–21.

- Roni, H. M. A. H., & Dewi, I. R., (2021), Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return on Total Assets (ROA) Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014, *dalam jurnal Business and Management Inaba*, vol 12 (2), hlm. 31–45.
- Sa'adah, ita rahmawati, tyas nur'aini, lailatus, (2020), *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta pengaruhnya terhadap Return*. Cet.1. Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah.
- Safitri, N. A. (2022), Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Convention Center Di Kota Tegal*, 938, 6–37.
- Saputra, P. D., Pawenang, S., & Damayanti, R., (2021), Pengaruh Roe, Eps Dan Pbv Terhadap Harga Saham (Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019), *dalam Jurnal Ilmiah Edunomika*, vol 5 (02), hlm. 1012–1021.
- Sari Anita, dkk.(2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Cet.1. Jayapura: CV Angaksa Pelangi.
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T., (2020), *Investasi saham*. Cet.1. Yogyakarta: IPPM UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Triyonowati, & Maryam, D., (2022), *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. Cet.1. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Untari, D., Siddi, P., & Siddi, P., (2020), Pengaruh ROA,ROE dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan, *dalam jurnal Investasi*, vol 6 (2), hlm. 71–76.
- Zulaikha Matondang, H. F., (2021), *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Cet.1. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Zulfa Nur Kholifah, Edi Murdiyanto, & Zulfia Rahmawati., (2023), Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021, *dalam jurnal MASMAM : Master Manajemen*, vol 1 (4), hlm. 37–50.

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Lira Yani Simamora
Nim : 21 405 00003
Tempat/Tanggal Lahir: Kinali, 04 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Desa Kinali, Kec. Barus Kab. Tapanuli Tengah
Agama : Islam
E-mail : lirayanisimaamora@gmail.com
No. Contact : 085184226831

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Rasidi Simamora
Pekerjaan : Buruh Tukang
Nama Ibu : Linda Sari Situmorang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009-2014 : SD N 153031 Kinali
Tahun 2015-2017 : MTSN N 1 Tapanuli Tengah
Tahun 2018-2020 : SMK N 1 Sibolga
Tahun 2021-2025 : Program Sarjana (Stara-1) Manajemen Keuangan Syariah UIN
SYAHADA Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

“Laba Dunia Penting, Tapi Jangan Lupakan Pahala Akhirat”

LAMPIRAN 2

1. Laporan keuangan ADES 2019-2024

Pencapaian Kinerja 2023

2023 Performance Achievements

(Rp juta)	2023	2022	2021	2020	2019*	(Rp million)
Penjualan Bersih	1.525.445	1.290.992	935.075	673.364	764.703	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(714.509)	(620.240)	(435.507)	(330.799)	(417.281)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	810.936	670.752	499.568	342.565	347.422	Gross Profit
Beban Usaha	(326.243)	(218.215)	(171.347)	(180.603)	(226.704)	Operating Expense
Laba Usaha	484.693	452.537	328.221	161.962	120.718	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	18.971	11.771	9.607	5.957	(10.539)	Other Income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	503.664	464.308	337.828	167.919	110.179	Income before Income Tax
Laba Bersih	395.798	364.972	265.758	135.789	83.885	Net Income
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk	395.798	364.972	265.758	135.789	83.885	Net Income Attributable to Parent Entity
Laba Bersih yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Net Income Attributable to Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	394.972	365.019	269.309	135.765	86.023	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	394.972	365.019	269.309	135.765	86.023	Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
Jumlah saham beredar (dalam angka penuh)	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	Number of Outstanding Shares (full amount)
Laba Bersih per saham	671	619	451	230	142	Net Income per share
Modal Kerja Bersih	931.296	560.600	405.027	361.680	175.929	Net Working Capital
Aset Lancar	1.230.110	815.319	673.394	545.239	351.120	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	745.409	708.363	503.588	351.626	405.448	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lain	109.663	121.900	127.126	61.926	65.807	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.085.182	1.645.582	1.304.108	958.791	822.375	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	298.814	254.719	268.367	183.559	175.191	Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	17.652	19.995	21.999	20.762	25.819	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang Lain	38.908	36.032	43.925	53.962	53.428	Other Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	355.374	310.746	334.291	258.283	254.438	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.729.808	1.334.836	969.817	700.508	567.937	Total Equity
Rasio-rasio						Key Ratios
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	19%	22%	20%	14%	10%	Net Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	23%	27%	27%	19%	15%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	4,12	3,20	2,51	2,97	2,00	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,21	0,23	0,34	0,37	0,45	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,17	0,19	0,26	0,27	0,31	Total Liabilities to Total Assets
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	53%	52%	53%	51%	45%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	32%	35%	35%	24%	16%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	26%	28%	28%	20%	11%	Net Income to Net Sales

*) Disajikan kembali/ Restated

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2024	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	858.294	2f,4,30,33	753.508	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	2g,5,33	10.000	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	25.697	6,33	1.873	Short-term investments
Piutang usaha - neto	326.374	2i,7,30,33	222.758	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	5.930	33	6.244	Non-trade receivables
Persediaan	234.517	2j,8	156.327	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	90.834	2k,9	79.400	Advance payments and prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.551.646		1.230.110	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	910.229	2l,2m,10	745.409	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	4		168	Intangible asset - net
Uang jaminan	27.307	2n,11,29,30,33	36.826	Refundable deposits
Investasi pada instrument utang	207.688	2o,12,33	72.669	Investments in debt instruments
Total Aset Tidak Lancar	1.145.228		855.072	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.696.874		2.085.182	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	169.746	2p,13,33	115.597	Trade payables
Utang pajak	65.750	2u,14	54.577	Taxes payable
Akruai	143.191	15,33	124.930	Accruals
Liabilitas imbalan pasca-kerja, bagian jangka pendek	4.959	2s,16	3.178	Post-employment benefits liability, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	143	2r,17,33	532	Lease liabilities, current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	383.789		298.814	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan pelanggan	25	33	118	Customers' deposits
Liabilitas imbalan pasca-kerja, bagian jangka panjang	39.393	2s,16	38.640	Post-employment benefits liability, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	7	2r,17,33	150	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - neto	15.159	2u,28b	17.652	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.584		56.560	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	438.373		355.374	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897	2v,18	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	5.068	2v,19	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali				Gain on remeasurement of
liabilitas imbalan pasca kerja, neto	14.787	2s,2w,16	13.462	post-employment benefit liability, net
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	213.952	2x,20	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan	1.434.797	2x	907.429	Unappropriated
Total Ekuitas	2.258.501		1.729.808	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.696.874		2.085.182	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, Indonesia
25 Maret 2025 / March 25, 2025

Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama / President Director

Fany Soegiarso
Direktur / Director

Harga dan Transaksi Saham

Share Prices and Transactions

Tahun/Year		Pasar Regular/Regular Market				Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization
Kuartal/ Quarter	Harga Saham/Share Price (Rp)			Volume Saham / Shares Volume	Nilai / Value (Rp)	
	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
2019						
Januari	January	1.275	880	1.070	4.029.900	631.189.576.000
Februari	February	1.160	970	985	2.074.300	581.048.348.000
Maret	March	1.140	975	1.090	1.253.900	642.987.512.000
April	April	1.135	1.030	1.090	1.245.700	642.987.512.000
Mei	May	1.120	995	1.030	899.600	607.593.704.000
Juni	June	1.090	1.030	1.090	606.800	642.987.512.000
Juli	July	1.205	1.080	1.135	1.771.400	669.532.868.000
Agustus	August	1.210	1.030	1.085	2.773.200	640.038.028.000
September	September	1.180	1.045	1.055	1.222.700	622.341.124.000
Oktober	October	1.165	1.035	1.080	516.600	637.088.544.000
November	November	1.125	1000	1.010	778.200	595.795.768.000
Desember	December	1.105	995	1.045	667.300	616.442.156.000
Total				17.839.600	19.301.106.000	

Tahun/Year		Pasar Regular/Regular Market				Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization	
Kuartal/ Quarter		Harga Saham/Share Price (Rp)			Volume Saham / Shares Volume		Nilai / Value (Rp)
		Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
		2020					
Januari	January	1.080	915	970	1.010.100	991.152.000	572.199.896.000
Februari	February	970	780	825	480.100	429.199.500	486.664.860.000
Maret	March	895	570	700	776.600	549.397.500	412.927.760.000
April	April	860	670	790	1.162.100	852.899.500	466.018.472.000
Mei	May	985	750	960	780.000	689.200.000	566.300.928.000
Juni	June	970	800	865	2.152.200	1.856.732.500	510.260.732.000
Juli	July	1.050	840	990	2.453.400	2.265.655.000	583.997.832.000
Agustus	August	1.395	940	1.225	4.486.400	5.327.355.000	722.632.580.000
September	September	1.290	990	1.125	2.367.700	2.785.350.000	663.633.900.000
Oktober	October	1.235	1.115	1.165	1.355.300	1.612.643.500	687.229.772.000
November	November	1.420	1.140	1.265	4.029.400	5.045.524.500	746.219.452.000
Desember	December	1.680	1.265	1.460	4.735.800	6.976.392.500	861.249.328.000
Total					25.789.900	29.381.501.500	

Harga dan Transaksi Saham

Share Prices and Transactions

Tahun/Year		Pasar Regular/Regular Market					Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization
Kuartal/ Quarter		Harga Saham/Share Price (Rp)			Volume Saham / Shares Volume	Nilai /Value (Rp)	
		Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
2021							
Januari January		1.960	1.420	1.470	7.090.600	11.468.245.500	867.148.296.000
Februari February		1.780	1.400	1.665	2.563.500	4.225.143.500	982.178.172.000
Maret March		1.840	1.665	1.670	2.976.900	5.124.724.500	985.127.656.000
April April		1.765	1.630	1.685	1.288.000	2.155.083.500	993.976.108.000
Mei May		2.050	1.620	2.000	3.617.500	6.705.334.000	1.179.793.600.000
Juni June		2.050	1.765	1.950	2.945.500	5.594.433.000	1.150.298.760.000
Juli July		2.680	1.920	2.410	5.641.800	13.375.689.000	1.421.651.288.000
Agustus August		3.250	2.240	3.180	5.325.500	14.624.284.000	1.875.871.824.000
September September		3.180	2.640	2.680	10.821.200	30.627.021.000	1.580.923.424.000
Oktober October		2.710	2.500	2.530	7.120.300	18.296.656.000	1.492.438.904.000
November November		3.070	2.530	2.960	5.182.100	4.797.307.000	1.740.195.560.000
Desember December		3.400	2.800	3.290	4.364.400	13.539.327.000	1.940.760.472.000
Total					58.937.300	140.528.248.000	16.210.364.064.000

Tahun/Year		Pasar Reguler/Regular Market					Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization
Kuartal/ Quarter		Harga Saham/Share Price (Rp)			Volume Saham / Shares Volume	Nilai /Value (Rp)	
		Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
2020							
Januari	January	1080	915	970	1.010.100	991.152.000	572.199.896.000
Februari	February	970	780	825	480.100	429.199.500	486.664.860.000
Maret	March	895	570	700	776.600	549.397.500	412.927.760.000
April	April	860	670	790	1.162.100	852.899.500	466.018.472.000
Mei	May	985	750	960	780.000	689.200.000	566.300.928.000
Juni	June	970	800	865	2.152.200	1.656.732.500	510.260.732.000
Juli	July	1050	840	990	2.453.400	2.265.655.000	583.997.832.000
Agustus	August	1395	940	1225	4.486.400	5.327.355.000	722.632.580.000
September	September	1290	990	1125	2.367.700	2.785.350.000	663.633.900.000
Oktober	October	1235	1115	1165	1.355.300	1.612.643.500	687.229.772.000
November	November	1420	1140	1265	4.029.400	5.045.524.500	746.219.452.000
Desember	December	1680	1265	1460	4.735.800	6.976.392.500	861.249.328.000
Total					25.789.900	29.381.501.500	7.279.335.512.000

Harga dan Transaksi Saham

Share Prices and Transactions

Tahun/Year	Penawaran Perdana Initial Public Offering				Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
Kuartal/ Quarter	Harga Saham/Share Price (Rp)			Volume Saham /Shares Volume		Nilai /Value (Rp)
	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
2022						
Januari / January	3.800	3.220	3.430	4.111.000	14.376.396.000	2.023.346.024.000
Februari / February	3.990	3.400	3.790	1.967.800	7.211.898.000	2.235.708.872.000
Maret / March	3.900	3.570	3.680	2.006.300	7.427.342.000	2.170.820.224.000
April / April	4.350	3.640	4.280	3.309.500	13.027.161.000	2.524.758.304.000
Mei / May	7.400	3.990	5.875	9.184.500	50.817.020.500	3.465.643.700.000
Juni / June	7.925	5.500	6.675	9.982.500	64.681.765.000	3.937.561.140.000
Julai/ July	6.900	5.750	6.175	4.503.900	27.794.140.000	3.642.612.740.000
Agustus / August	7.150	6.050	6.975	3.398.700	21.476.977.500	4.114.530.180.000
September /September	8.400	6.825	7.175	4.301.300	31.885.010.000	4.232.509.540.000
Oktober / October	7.500	6.900	7.225	2.208.900	15.604.707.500	4.262.004.380.000
November / November	8.350	7.000	7.875	2.560.300	19.572.715.000	4.645.437.300.000
December / December	7.875	6.900	7.175	1.576.300	11.541.780.000	4.232.509.540.000
Total				49.111.000	285.416.912.500	41.487.441.944.000

Tahun/Year		Penawaran Perdana Initial Public Offering				Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Kuartal/ Quarter	Harga Saham/Share Price (Rp)			Volume Saham /Shares Volume	Nilai /Value (Rp)	
	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
2023						
Januari / January	7.500	6.925	7.450	1.208.900	8.655.107.500	4.394.731.160.000
Februari / February	7.650	6.925	7.075	2.509.300	18.059.142.500	4.173.519.860.000
Maret / March	7.875	6.375	7.375	3.555.800	24.283.862.500	4.350.488.900.000
April / April	9.175	7.075	8.275	3.045.000	23.724.872.500	4.881.396.020.000
Mei / May	8.800	7.800	8.275	2.422.800	19.935.945.000	4.881.396.020.000
Juni / June	8.875	8.200	8.475	1.112.800	9.470.727.500	4.999.375.380.000
Julai/ July	14.125	8.400	12.900	3.268.800	36.612.297.500	7.609.668.720.000
Agustus / August	13.475	11.125	11.250	3.629.900	42.789.240.000	6.636.339.000.000
September /September	11.400	10.500	10.625	1.633.600	17.700.010.000	6.267.653.500.000
Oktober / October	11.425	10.000	10.800	1.733.800	18.356.422.500	6.370.885.440.000
November / November	10.900	8.725	9.875	5.484.200	51.322.907.500	5.825.230.900.000
December / December	10.450	9.100	9.675	2.489.000	24.112.332.500	5.707.251.540.000
Total				32.093.900	295.022.867.500	66.097.936.440.000

2. Laporan keuangan MBTO 2019-2024

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Keterangan/Description	Dalam Rp juta/In Rp Million		
LABA (RUGI)/PROFIT (LOSS)	2020	2019	2018
Penjualan/Sales	297,216	537,568	502,518
- Kosmetik/Cosmetic	190,944	443,626	414,275
- Jamu /Herbal	1,790	2,318	2,866
- lain2/ Others	104,482	91,624	85,376
Laba Kotor/Gross Profit	99,674	232,306	213,709
- Kosmetik/Cosmetic	71,427	210,969	185,071
- Jamu /Herbal	716	997	1,306
- lain2/ Others	27,531	20,340	27,332
Laba Usaha/Operating Profit	(168,167)	(67,895)	(137,357)
Laba Bersih/Net Profit	(203,215)	(66,967)	(114,131)
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk / Net income attributable to owners of parent company	(203,215)	(66,967)	(114,131)
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0.11	0.06	0.01
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	557,903	1,444	1,888
Laba Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	354,688	(65,523)	(112,243)
Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	0.10	0.10	0.01
Laba (Rugi) persaham/Eraning Per Share	(189.92)	(62.59)	(106.66)
EBITDA	(146,889)	(42,316)	(109,158)
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000
NERACA/BALANCE SHEET			
Aset Lancar/Current Asset	182,202	317,285	392,358
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	(113,316)	63,019	152,154
Jumlah Investasi	500	500	500
Total Aset/Total Asset	982,883	591,064	648,017
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	295,518	254,267	240,204
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	393,023	355,893	347,517
Ekuitas/Equity	589,859	235,171	300,500
RASIO/ RATIO			
Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	33.54%	43.21%	42.53%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	-56.58%	-12.63%	-27.33%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	-68.37%	-12.46%	-22.71%
Laba Bersih terhadap Aset/Retun on Assets	-20.68%	-11.33%	-17.61%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	-34.45%	-28.48%	-37.98%
Rasio Lancar/Current Ratio	61.66%	124.78%	163.34%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	66.63%	151.33%	115.65%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	39.99%	60.21%	53.63%

IKHTISAR KINERJA 2024
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan / Description	Dalam Rp juta/In Rp Million			
LABA (RUGI) / PROFIT (LOSS)	2024	2023	2022	2021
Penjualan/Sales	431.605	418.529	360.183	210.528
- Kosmetik	181.425	152.490	192.162	65.948
- Jamu	95	1.061	2.521	2.013
- lain2	250.084	264.978	165.501	142.566
Laba Kotor/Gross Profit	173.384	145.795	133.130	66.669
- Cosmetic	117.048	80.423	90.570	30.875
- Herbal	34	419	1.185	866
- Others	56.302	64.953	41.375	34.929
Laba Usaha/Operating Profit	20.275	(2.519)	(26.391)	(100.132)
Laba Bersih/Net Profit	(4.462)	(31.928)	(42.427)	(149.736)
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk / Net income attributable to owners of parent company	(4.462)	(31.928)	(42.427)	(149.736)
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0,11	0,24	0.05	0.01
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	2.735	(3.729)	2.889	(826)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif / Comprehensive Income	(1.726)	(35.656)	(39.538)	(150.562)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	(1.726)	(35.656)	(39.538)	(150.562)
Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	0,20	0,23	0.04	(0.09)
Laba (Rugi) persaham/Eraning Per Share	(4,17)	(29,84)	(39.65)	(139.94)
EBITDA	35.711	14.034	(7.938)	(68.100)
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000

NERACA/BALANCE SHEET				
Aset Lancar/Current Asset	163.550	160.482	191,558	169,824
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	(94.603)	(99.322)	(88,823)	(56,081)
Jumlah Investasi	3.000	1.800	500	500
Total Aset/Total Asset	669.380	673.251	721,704	713,521
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	258.153	259.804	280,382	225,905
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	301.960	304.105	316,906	269,190
Ekuitas/Equity	367.420	369.146	404,797	444,330

RASIO/ RATIO				
Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	40,17%	34,84%	36.96%	31.67%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	4,70%	-0,60%	-7.33%	-47.56%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	-1,03%	-7,63%	-11.78%	-71.12%
Laba Bersih terhadap Aset/Retun on Assets	-0,67%	-4,74%	-5.88%	-20.99%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	-1,21%	-8,65%	-10.48%	-33.70%
Rasio Lancar/Current Ratio	63,35%	61,77%	68.32%	75.17%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	82,18%	82,38%	78.29%	60.58%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	45,11%	45,17%	43.91%	37.73%

Perdagangan Saham

Shares Trading

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing		2019	2020	2019	2020
	2019	2020	2019	2020	2019	2020				
January	160	220	110	110	144	148	1,562,200	24,974,000	200,392,200	4,325,545,200
February	165	157	121	130	149	137	710,200	4,226,800	105,585,900	578,748,400
March	157	174	132	121	145	140	171,200	1,550,500	174,509,800	219,150,800
April	150	165	111	132	129	155	459,900	7,060,600	58,550,700	981,671,900
May	149	172	112	140	139	156	350,100	2,664,000	45,223,400	408,816,800
June	148	170	123	140	135	146	375,000	166,700	49,382,100	25,063,700
July	141	160	124	134	128	145	890,300	844,600	117,013,900	120,834,000
August	146	160	119	124	124	150	306,300	721,400	40,052,300	96,137,500
September	154	158	113	127	121	146	913,200	831,300	122,710,200	113,698,800
October	134	146	100	112	111	124	1,952,600	1,762,400	229,689,100	235,254,900
November	121	130	90	84	104	120	577,700	1,170,200	64,945,800	133,506,100
December	106	127	82	110	94	126	2,699,300	50,400	2,699,300	6,117,300

Harga dan Volume Transaksi

Price and Transaction Volume

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp.)	Harga Terendah Lowest Price(Rp.)	Harga Penutupan Closing Price (Rp.)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Perdagangan Trading Value	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2019							
Kuartal I	165	110	145	2,443,600	480.487.900	1,070,000,000	155.150.000.000
Kuartal II	150	111	135	1.185.000	153.156.200	1,070,000,000	144.450.000.000
Kuartal III	154	113	121	2.109.800	279.776.400	1,070,000,000	129.470.000.000
Kuartal IV	134	82	94	5.229.600	297.334.200	1,070,000,000	100.580.000.000
2020							
Kuartal I	220	110	140	30,751,300	5,123,444,400	1,070,000,000	149,800,000,000
Kuartal II	172	132	146	9,891,300	1,415,552,400	1,070,000,000	156,220,000,000
Kuartal III	160	124	146	2,397,300	330,670,300	1,070,000,000	156,220,000,000
Kuartal IV	146	84	126	2,983,000	374,878,300	1,070,000,000	134,820,000,000

IKHTISAR NON-KEUANGAN

NON-FINANCIAL HIGHLIGHTS

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing					
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
January	118	220	87	110	100	148	1,595,400	22,132,900	165,852,900	3,253,697,900
February	141	157	89	130	100	137	1,595,900	5,491,100	182,768,300	671,911,600
March	146	174	95	121	112	140	3,381,600	38,316,400	405,204,500	4,857,991,500
April	123	165	100	132	113	155	2,497,100	17,189,800	274,916,000	2,185,875,400
May	186	172	105	140	136	156	13,062,100	10,436,400	1,784,999,500	1,251,512,000
June	246	170	130	140	150	146	106,769,200	10,720,500	18,821,889,800	1,240,535,000
July	195	160	144	134	148	145	69,826,800	3,381,600	11,812,573,700	386,072,000
August	150	160	107	124	126	150	12,776,600	1,580,300	1,603,828,400	182,015,700
September	133	158	118	127	124	146	1,598,700	17,343,400	200,123,200	2,335,608,000
October	165	146	115	112	142	124	37,977,000	38,272,300	5,430,993,600	4,992,573,500
November	218	130	131	84	156	120	69,861,100	16,637,300	12,972,368,300	2,367,420,100
December	181	127	143	110	146	126	13,781,100	4,897,100	2,239,555,100	663,409,100

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS					2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4				
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000				
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	149,800,000,000	156,220,000,000	156,220,000,000	134,820,000,000				
Harga Tertinggi Highest Price	220	172	160	146				
Harga Terendah Lowest Price	110	132	124	84				
Harga Penutupan Closing Price	140	146	146	126				
Volume Perdagangan Trading Volume	65,940,400	38,346,700	22,305,300	59,806,700				
					2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4				
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000				
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	119,840,000,000	160,500,000,000	132,680,000,000	156,220,000,000				
Harga Tertinggi Highest Price	146	246	195	218				
Harga Terendah Lowest Price	87	100	107	115				
Harga Penutupan Closing Price	112	150	124	146				
Volume Perdagangan Trading Volume	6,572,900	122,328,400	84,202,100	121,619,200				

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.
On 31 December 2021 and 2022, the Company did not have any diluted common share.

IKHTISAR NON-KEUANGAN

NON-FINANCIAL HIGHLIGHTS

Bulan Month	Harga Saham /Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing					
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
January	144	117	115	92	119	101	20.708.700	67.437.000	2.731.398.900	7.199.670.000
February	121	105	101	88	105	93	8.346.900	20.112.300	921.971.700	1.911.361.400
March	112	101	88	82	102	90	5.975.400	11.111.800	594.360.700	1.055.227.000
April	115	99	91	79	95	90	4.438.600	4.582.500	431.153.700	417.305.000
May	115	92	93	72	108	74	3.894.600	4.761.400	1.251.512.000	389.392.000
June	170	102	140	56	146	61	10.720.500	49.461.000	413.074.600	4.274.537.600
July	126	131	104	58	118	92	3.287.800	79.130.400	378.144.100	7.369.491.500
August	121	124	95	88	104	103	2.382.000	295.756.700	246.361.300	32.613.207.300
September	106	113	84	95	90	102	3.282.000	85.278.400	304.643.600	9.013.719.700
October	173	108	84	94	127	105	152.839.100	46.472.500	20.392.570.500	4.862.434.000
November	165	108	107	81	123	93	383.239.700	3.927.100	51.438.440.800	368.507.700
December	132	95	95	83	100	89	65.333.300	2.841.500	7.207.877.900	253.340.900

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi Highest Price	144	170	126	173
Harga Terendah Lowest Price	88	91	84	84
Harga Penutupan Closing Price	102	146	90	100
Volume Perdagangan Trading Volume	35.031.000	19.053.700	8.951.800	601.412.100
Nilai Perdagangan Trade Value	4.247.731.300	2.095.740.300	929.149.000	79.038.889.200
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market Capitalization by Price	109.140.000.000	156.220.000.000	96.300.000.000	107.000.000.000
	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi Highest Price	117	102	126	173
Harga Terendah Lowest Price	82	56	84	84
Harga Penutupan Closing Price	90	61	90	100
Volume Perdagangan Trading Volume	98.661.100	58.804.900	460.165.500	53.241.100
Nilai Perdagangan Trade Value	10.166.258.400	5.081.234.600	48.996.418.500	5.484.282.600
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000	1.070.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market Capitalization by Price	96.300.000.000	65.270.000.000	109.140.000.000	95.230.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.
On 31 December 2022 and 2023, the Company did not have any diluted common share.

3. Laporan keuangan MRAT 2019-2024

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Penjualan Bersih / Net Sales	326.795	318.408	305.225
Laba Kotor / Gross Profit	196.791	204.459	184.419
Laba Usaha / Operational Profit	15.731	12.733	9.088
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	7.589	6.179	2.430
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	358	(6.767)	132
Laba (Rugi) yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali / Profit (Loss) Attributable to the Parent Company or Non-Controlling Interests	358	(6.767)	132
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	777	(7.264)	668
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to the Parent Company or Non-Controlling Interests	777	(7.264)	668
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428	428	428
Laba (Rugi) Usaha per Saham* / Operational Profit (Loss) per Share*	36,75	29,75	21,23
Laba (Rugi) Bersih per Saham* / Profit (Loss) per Share*	0,84	(15,81)	0,31
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	243.716	236.775	269.776
Aset Lancar / Current Assets	459.339	432.576	412.708
Aset / Assets	578.261	559.796	532.763
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	215.623	195.801	142.932
Liabilitas / Liabilities	235.065	217.377	164.121
Ekuitas / Equity	343.196	342.419	368.642

*dalam Rupiah penuh / in full Rupiah

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Penjualan Bersih / Net Sales	300.596	285.178	326.795
Laba Kotor / Gross Profit	172.280	136.883	196.791
Laba Usaha / Operational Profit	(4.485)	60.583	15.731
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	(13.195)	49.438	7.589
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(14.113)	67.812	358
Laba (Rugi) yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali / Profit (Loss) Attributable to the Parent Company or Non-Controlling Interests	(14.113)	67.812	358
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	(9.494)	68.190	777
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to the Parent Company or Non-Controlling Interests	(9.494)	68.190	777
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428	428	428
Laba (Rugi) Usaha per Saham* / Operational Profit (Loss) per Share*	(10,48)	141,55	36,75
Laba (Rugi) Bersih per Saham* / Profit (Loss) per Share*	(32,97)	158,44	0,84
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	345.109	350.576	243.716
Aset Lancar / Current Assets	536.241	586.852	459.339
Aset / Assets	634.207	694.781	578.261
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	191.132	236.276	215.623
Liabilitas / Liabilities	232.316	283.395	235.065
Ekuitas / Equity	401.891	411.386	343.196

*dalam Rupiah penuh / in full Rupiah

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Tanggal 31 Desember 2024		As of December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023
ASET		ASSETS	
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	5, 36	119.278.865.202	122.637.631.147
Piutang usaha - pihak ketiga	6, 35a, 36	148.839.636.304	160.237.791.761
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7, 35a, 36	6.640.008.603	6.623.501.914
Persediaan	8	220.396.018.975	222.242.690.844
Pajak dibayar dimuka	18a	228.876.510	215.174.174
Biaya dibayar dimuka	9	10.046.972.573	11.613.007.584
Uang muka pemasok dan lainnya	10	21.924.394.541	12.670.911.454
		527.354.772.708	536.240.708.878
ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS	
Aset tetap - bersih	11	256.968.435.909	44.428.849.253
Properti investasi	12	17.322.525.000	-
Uang jaminan - pihak berelasi	21, 35a, 36	2.001.573.293	2.001.573.293
Aset pajak tangguhan	18f	-	31.572.659.288
Aset tidak lancar lainnya	13	14.788.401.354	19.963.544.933
		291.080.935.556	97.966.626.767
JUMLAH ASET		818.435.708.264	634.207.335.645

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Tanggal 31 Desember 2024		As of December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS		LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	14, 35c, 36	106.262.241.805	102.016.586.217
Utang usaha	15, 35c, 36	20.410.570.786	21.442.549.235
Utang lain-lain - pihak ketiga	16, 35c, 36	7.165.011.627	19.441.987.359
Pinjaman pihak berelasi	21, 35c, 36	2.102.256.758	2.102.256.758
Utang pajak	18b	31.638.757.370	22.962.371.128
Beban akrual	17, 35c, 36	13.927.316.277	11.554.989.295
Utang dividen	35c, 36	283.056.366	283.056.366
Pendapatan diterima dimuka		769.100.465	1.916.893.431
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	14, 35c, 36	10.000.000.000	9.166.666.667
Sewa pembiayaan	19, 35c, 36	260.015.368	244.865.995
		192.818.326.822	191.132.222.451
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	14, 36	16.666.666.666	26.666.666.666
Sewa pembiayaan	19, 36	194.634.927	446.869.887
Liabilitas pajak tangguhan	18f	26.025.695.498	-
Liabilitas imbalan kerja	20	9.075.038.281	14.070.451.711
		51.962.035.372	41.183.988.264
JUMLAH LIABILITAS		244.780.362.194	232.316.210.715
EKUITAS		EQUITY	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk		Equity attributable to owners of the parent entity	
Modal saham - nilai nominal			
Rp125 per lembar saham			
Modal dasar - 800.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 lembar saham	22	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	23	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba			
- Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606
- Belum ditentukan penggunaannya		241.568.578.030	246.691.116.803
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		29.124.649.233	31.100.093.337
Surplus revaluasi aset tetap (Kerugian)/keuntungan komprehensif lain		179.152.896.174	-
Kepentingan non-pengendali		(220.794.522)	89.087.314
		71.528.549	52.338.870
JUMLAH EKUITAS		573.655.346.070	401.891.124.930
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		818.435.708.264	634.207.335.645

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Harga per Saham / Price per Share				
2019				
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi / Highest	210	171	180	165
Terendah / Lowest	128	156	151	148
Penutup / Closing	168	162	157	153
Volume Perdagangan / Trading Volume	65.876.400	8.280.900	4.394.700	1.582.200
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	215.284	211.860	206.724	204.584
2020				
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi / Highest	167	160	178	180
Terendah / Lowest	107	119	120	122
Penutup / Closing	129	128	125	169
Volume Perdagangan / Trading Volume	2.841.700	13.944.300	11.259.200	13.550.400
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	175.052	163.924	180.188	191.316

Harga per Saham Price per Share				
2022				
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi / Highest	298	338	430	950
Terendah / Lowest	185	172	208	350
Penutup / Closing	200	226	388	765
Volume Perdagangan / Trading Volume	55.416.700	181.790.200	484.758.500	142.642.600
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	294,464	255,088	427,144	950,160
2021				
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi / Highest	254	432	505	332
Terendah / Lowest	148	200	278	232
Penutup / Closing	216	334	300	276
Volume Perdagangan / Trading Volume	156,229,000	115,433,400	127,805,200	120,242,600
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	233,260	326,136	422,008	346,680

Harga per Saham / Price per Share				
2024				
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi / Highest	420	462	650	440
Terendah / Lowest	320	374	392	296
Penutup / Closing	380	422	412	306
Volume Perdagangan / Trading Volume	25.986.700	73.768.900	248.801.000	37.612.400
Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	460,528	526,440	622,740	425,432
2023				
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi / Highest	890	680	635	775
Terendah / Lowest	610	470	424	354
Penutup / Closing	650	590	450	370
Volume Perdagangan / Trading Volume	68.140.800	9.326.700	6.678.100	131.844.200
Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	928,760	738,300	622,740	425,432

4. Laporan keuangan TCID 2019-2024

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statements of Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah 31 Desember
In million of Rupiah December 31

	2021	2020*	2019*
Penjualan Bersih Net Sales	1.850.311	1.882.144	2.804.152
Laba Bruto Gross Profit	305.656	314.554	930.214
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(99.525)	(114.164)	190.794
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Income Attributable to Parent Entity Owner and Non Controlling Interest	0	0	0
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(76.508)	(100.466)	190.794
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Income Attributable to Parent Entity Owner and Non Controlling Interest	0	0	0
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(54.271)	(114.416)	131.129
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)	(376)	(483)	722

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

	2021	2020*	2019*
Aset Lancar Current Assets	1.437.357	1.361.073	1.466.461
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	863.448	972.874	1.126.346
Jumlah Aset Total Assets	2.300.805	2.333.947	2.592.807
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	176.837	147.595	271.606
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liability	304.119	321.053	274.537
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	480.956	468.648	546.143
Ekuitas Equity	1.819.849	1.865.299	2.046.664
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities & Equity	2.300.805	2.333.947	2.592.807
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.260.520	1.213.478	1.194.854
Jumlah Saham Beredar (dalam jumlah saham) Issued Shares (in number of shares)	201.066.667	201.066.667	201.066.667

Dalam jutaan Rupiah 31 Desember
In million Rupiah December 31

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2024	2023	2022	Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	1.859.368	2.050.460	2.044.822	Net Sales
Laba Bruto	241.799	406.611	411.435	Gross Profit
Laba/Rugi Usaha	(198.395)	813	5.847	Income/Loss from Operations
Laba/Rugi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	(124.747)	38.116	18.109	Income/Loss Attributable to Parent Entity Owner and Non Controlling Interest
Laba/Rugi Bersih	(124.747)	38.116	18.109	Net Income/Loss
Laba/Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	(64.053)	49.095	35.441	Comprehensive Income/Loss Attributable to Parent Entity Owner and Non Controlling Interest
Laba/Rugi Komprehensif	(64.053)	49.095	35.441	Comprehensive Income/Loss
Laba/Rugi per Saham Dasar (dalam Rupiah)	(310)	95	90	Basic Earnings/Loss per Share (in Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	2022	Statements of Financial Position
Aset Lancar	1.594.069	1.639.341	1.594.566	Current Assets
Aset Tidak Lancar	743.820	752.225	786.092	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	2.337.889	2.391.567	2.380.658	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	358.755	195.898	221.012	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	195.200	309.881	304.859	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	553.955	505.779	525.870	Total Liabilities
Ekuitas	1.783.934	1.885.788	1.854.788	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.337.889	2.391.567	2.380.658	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	1.235.313	1.443.443	1.373.554	Net Working Capital
Jumlah Saham Beredar (dalam jumlah saham)	402.133.334	402.133.334	201.066.667	Issued Shares (in number of shares)

Laporan Arus Kas	2024	2023	2022	Statements of Cash Flows
Belanja Modal	82.879	73.129	57.702	Capital Expenditure

Jumlah Saham yang Beredar
Number of Issued Shares

	2020	2019
Jumlah saham yang telah dikeluarkan Total Issued Shares	201.066.667 saham shares	201.066.667 saham shares
Nilai nominal per saham Nominal Value per Share	Rp500/ saham share	Rp500/ saham share
Modal yang telah disetor Paid-Up Capital	Rp100.533.333.500	Rp100.533.333.500
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Rp188.531.610.794	Rp188.531.610.794

Kapitalisasi Pasar dan Informasi Pasar
Market Capitalization and Information on Shares

Tahun Year	Periode Period	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume Transaksi Transaction Volume
2019	Q1	10.013.120.016.600	17.200	15.900	16.350	23.701
	Q2	8.590.573.347.575	16.425	13.625	13.700	194.700
	Q3	7.519.893.345.800	13.800	11.225	11.500	556.832
	Q4	6.931.773.344.825	11.900	11.000	11.000	95.499
2020	Q1	5.851.040.009.700	11.000	8.600	9.500	20.901
	Q2	4.875.866.674.750	9.575	7.450	7.500	888.600
	Q3	3.996.200.006.625	7.500	6.300	6.300	656.800
	Q4	3.895.666.673.125	7.000	6.100	6.475	1.680.200

AA Jumlah saham yang beredar
Number of Issued Shares

Uraian Description	2022	2021
Jumlah saham yang telah dikeluarkan Total Issued Shares	201.066.667 saham shares	201.066.667 saham shares
Nilai nominal per saham Nominal Value per Share	Rp 500/ saham share	Rp 500/ saham share
Modal yang telah disetor Paid-Up Capital	Rp 100.533.333.500	Rp 100.533.333.500
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Rp 188.531.610.794	Rp 188.531.610.794

AA Kapitalisasi Pasar dan Informasi Saham
Market Capitalization and Information on Share

Tahun Year	Periode Period	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume Transaksi Transaction Volume
2021	Q1	5.851.040.009.700	11.000	8.600	9.500	20.901
	Q2	4.875.866.674.750	9.575	7.450	7.500	888.600
	Q3	3.996.200.006.625	7.500	6.300	6.300	656.800
	Q4	3.895.666.673.125	7.000	6.100	6.475	1.680.200
2022	Q1	3.845.400.006.375	7.200	6.250	6.275	3.175.100
	Q2	3.614.173.339.325	6.500	5.550	5.625	600.900
	Q3	3.267.333.338.750	6.000	5.275	5.400	422.900
	Q4	3.347.760.005.550	6.200	5.250	5.350	2.941.400

Kapitalisasi Pasar dan Informasi Saham
Market Capitalization and Information on Share

Tahun Year	Periode Period	Harga / Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close			
2023	Q1	7.350	5.925	6.175	902.800	201.066.667	3.865.506.673.075
	Q2	6.950	3.010	3.090	414.200	402.133.334	3.776.032.006.260
	Q3	3.300	2.870	2.920	1.040.100	402.133.334	3.558.880.005.900
	Q4	3.000	2.650	2.730	1.518.800	402.133.334	3.345.749.338.880
2024	Q1	3.500	2.600	2.730	769.500	402.133.334	3.241.194.672.040
	Q2	3.100	2.430	2.510	585.900	402.133.334	3.104.469.338.480
	Q3	2.810	2.230	2.390	3.886.100	402.133.334	3.020.021.338.340
	Q4	2.470	2.050	2.170	1.120.700	402.133.334	2.698.314.671.140

Jumlah Saham Beredar
Number of Issued Shares

	2024	2023	
Jumlah saham yang telah dikeluarkan	402.133.334 saham shares	402.133.334 saham shares	Total Issued Shares
Nilai nominal per saham	Rp250/saham share	Rp250/saham share	Nominal Value per Share
Modal yang telah disetor	Rp100.533.333.500	Rp100.533.333.500	Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor	Rp188.531.610.794	Rp188.531.610.794	Additional Paid-in Capital

5. Laporan keuangan UNVR 2019-2024

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain | Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain | Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Penjualan Bersih Net Sales	38,611	41,219	39,546	42,972	42,923
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(19,417)	(22,154)	(19,920)	(20,515)	(20,894)
Laba Bruto Gross Profit	19,195	19,065	19,626	22,457	22,029
Beban Usaha Operating Expenses	(12,915)	(11,996)	(11,947)	(13,006)	(11,908)
Laba Usaha Operating Profit	6,279	7,069	7,679	9,451	10,121
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	6,202	6,994	7,497	9,207	9,902
Laba Profit	4,801	5,365	5,758	7,164	7,393
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	4,496	5,513	5,717	7,057	7,090
EBITDA	7,233	8,123	8,756	10,554	11,250
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah) Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)	126	141*	151*	188*	194*

*Laba persaham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada 2 Januari 2020 | Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split on 2 January 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	6,192	7,568	7,642	8,828	8,530
Jumlah Aset Total Assets	16,664	18,318	19,069	20,535	20,649
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	11,224	12,442	12,445	13,358	13,065
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13,283	14,321	14,747	15,597	15,368
Ekuitas Equity	3,381	3,997	4,321	4,937	5,282
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(5,032)	(4,874)	(4,803)	(4,529)	(4,535)

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN QUARTERLY SHARE PERFORMANCE					
2020					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,700	8,800	8,450	8,125	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	5,275	6,600	7,750	7,300	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	7,250	7,900	8,100	7,350	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribuan saham)	1,108,349	1,061,964	830,239	870,242	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	276,587,500	301,385,000	309,015,000	280,402,500	Market Capitalisation (Rp million)
2019					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	50,125	50,525	48,975	46,650	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	45,425	41,525	42,600	40,350	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	49,225	45,000	46,500	42,000	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (saham)	126,781	155,556	162,386	132,592	Trading Volume (shares)
Saham Beredar	7,630,000,000	7,630,000,000	7,630,000,000	7,630,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	375,586,750	343,350,000	354,795,000	320,460,000	Market Capitalisation (Rp million)

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN
QUARTERLY SHARE PERFORMANCE

Keterangan	2021				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,000	6,800	5,250	5,400	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	6,450	4,710	3,800	4,110	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	6,575	4,950	3,950	4,110	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribuan saham)	1,047,774	1,155,442	1,610,650	2,246,520	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Market Capitalisation Rp juta	250,836,250	188,842,500	150,692,500	156,796,500	Market Capitalisation million Rp

Keterangan	2022				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	4,340	5,125	5,100	5,475	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	3,280	3,350	4,450	4,460	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	3,660	4,770	4,830	4,700	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribuan saham)	1,495,159	2,422,161	1,404,615	1,284,912	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Market Capitalisation Rp juta	139,629,000	181,975,500	184,264,500	179,305,000	Market Capitalisation million Rp

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan

Quarterly Share Performance

Keterangan Description	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	3,580	3,390	3,080	2,440
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	2,570	2,330	2,170	1,735
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	2,700	3,020	2,210	1,885
Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousand shares)	1,110,512	1,070,936	1,354,884	1,260,298
Saham Beredar Outstanding Shares	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000
Market Capitalisation (Rp juta) Market Capitalisation (Rp million)	103,005,000	115,213,000	84,311,500	71,912,750

Keterangan Description	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	5,050	4,630	4,340	4,100
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	4,040	3,960	3,460	3,330
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	4,350	4,260	3,740	3,530
Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousand shares)	952,840	926,804	836,907	974,599
Saham Beredar Outstanding Shares	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000
Market Capitalisation (Rp juta) Market Capitalisation (Rp million)	165,952,500	162,519,000	142,681,000	134,669,500

6. Laporan keuangan KINO 2019-2024

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah) / \$ in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	2019	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan	3,976,656	4,024,971	4,678,869	Sales
Laba Kotor	1,795,940	1,928,864	2,190,572	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	127,136	135,160	636,097	Income Before Income Tax Expenses
Laba Neto	100,650	113,665	515,603	Net Income
Pemilik Entitas Induk	107,945	113,697	520,444	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(7,295)	(32)	(4,841)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif	122,402	110,905	534,040	Comprehensive Income
Pemilik Entitas Induk	129,003	111,153	538,850	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(6,601)	(248)	(4,810)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	76	80	364	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Rp)

^{*)} Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Kino Malee Indonesia (KMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 3 November 2020 yang telah dilikuidasi dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 5 November 2020 yang telah di dekonsolidasi. / The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended 31 December 2020 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Kino Malee Indonesia (KMI) for the period ended 3 November 2020 which was liquidated and PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) for the period ended 5 November 2020 which was deconsolidated.

^{**)} Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended 31 December 2021 includes the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Kino Pet World (KPI) for the period ended on 16 March 2021 which was liquidated.

(dalam jutaan Rupiah) / \$ in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	2019	Consolidated Statements of Financial Position
Total Aset	5,346,800	5,255,359	4,695,765	Total Assets
Total Liabilitas	2,683,168	2,678,124	1,992,903	Total Liabilities
Total Ekuitas	2,663,632	2,577,235	2,702,862	Total Equity

^{*)} Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) karena telah di dekonsolidasi dan PT Kino Malee Indonesia (KMI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2020 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to deconsolidation and PT Kino Malee Indonesia (KMI) due to liquidation.

^{**)} Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2021 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to liquidation.

(dalam jutaan Rupiah) / \$ in million Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	2019	Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Operasi	591,719	(71,183)	17,379	Cash Flows used for Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(353,988)	(384,948)	(331,514)	Cash Flows used for Investing Activities
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(235,881)	385,171	330,747	Cash Flows (used for) from Financing Activities

^{*)} Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk Laporan arus kas PT Kino Malee Indonesia (KMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 3 November 2020 yang telah dilikuidasi dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 5 November 2020 yang telah di dekonsolidasi. / The Consolidated Statement of Cash Flows for the year ended 31 December 2020 excludes the Statements of Cash Flows of PT Kino Malee Indonesia (KMI) for the period ended 3 November 2020 which was liquidated and PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) for the period ended 5 November 2020 which was deconsolidated.

^{**)} Laporan Arus Kas Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Arus Kas PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Cash Flows for the year ended 31 December 2021 includes the Statements of Cash Flows of PT Kino Pet World (KPI) for the period ended 16 March 2021 which was liquidated.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan	4,367,489	4,136,182	3,631,451	Sales
Laba Kotor	1,884,510	1,724,066	1,308,666	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	106,848	113,653	(917,094)	Income (Loss) Before Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Neto	88,917	77,247	(950,289)	Net Income (Loss)
Pemilik Entitas Induk	86,599	70,463	(957,026)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,317	6,784	6,737	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif	134,433	85,922	(946,712)	Comprehensive Income (Loss)
Pemilik Entitas Induk	131,446	79,440	(954,200)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,987	6,483	7,488	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	63	51	(687)	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	4,501,386	4,646,379	4,676,372	Total Assets
Total Liabilitas	2,851,025	3,027,648	3,142,552	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,650,361	1,618,730	1,533,820	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	408,594	750,187	240,474	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(127,355)	(108,186)	(257,027)	Cash Flows used for Investing Activities
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(418,957)	(598,962)	26,344	Cash Flows (used for) from Financing Activities
Rasio Keuangan / Financial Ratios				
Rasio Laba Neto Terhadap Total Aset (%)	1.98	1.66	(20.32)	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (%)	5.39	4.77	(61.96)	Return on Equity (ROE) (%)
Rasio Laba Neto Terhadap Penjualan Bersih (%)	2.04	1.87	(26.17)	Net Income to Net Sales (%)
Rasio Lancar (%)	0.73	0.83	0.87	Current Ratio (%)
Rasio Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas (x)	1.08	1.16	1.51	Ratio of Interest-Bearing Debt to Total Equity (x)
Rasio Utang Berbunga Terhadap Total Aset (x)	0.40	0.40	0.49	Ratio of Interest-Bearing Debt to Total Assets (x)

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Volume Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Saat Penutupan Market Capitalization at Closing
2020						
Kuartal 1 Quarter 1	2,010	3,540	2,010	93,543,000	1,428,571,500	2,871,000,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	1,945	3,560	3,450	117,738,000	1,428,571,500	4,929,000,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	2,750	3,660	3,070	33,464,000	1,428,571,500	4,386,000,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	2,710	3,150	2,720	13,759,000	1,428,571,500	3,885,000,000,000
2019						
Kuartal 1 Quarter 1	2,250	3,150	2,480	29,113,000	1,428,571,500	3,543,000,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	2,310	2,920	2,890	12,486,000	1,428,571,500	4,129,000,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	2,750	3,530	3,460	33,822,000	1,428,571,500	4,943,000,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	3,100	4,370	3,430	103,457,000	1,428,571,500	4,900,000,000,000

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham/ Ribu) Trading Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar saat Penutupan (Jutaan Rp) Market Capitalization at Closing
2022						
Kuartal 1 Quarter 1	2,000	3,840	3,410	124,963	1,428,571,500	4,871,000
Kuartal 2 Quarter 2	2,770	5,200	2,900	133,515	1,428,571,500	4,143,000
Kuartal 3 Quarter 3	2,220	3,060	2,290	103,977	1,428,571,500	3,271,000
Kuartal 4 Quarter 4	1,485	2,400	1,535	48,134	1,428,571,500	2,193,000
2021						
Kuartal 1 Quarter 1	2,050	2,760	2,070	20,525	1,428,571,500	2,957,000
Kuartal 2 Quarter 2	2,050	2,850	2,600	121,841	1,428,571,500	3,714,000
Kuartal 3 Quarter 3	2,070	2,720	2,100	39,527	1,428,571,500	3,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	1,990	2,720	2,030	83,501	1,428,571,500	2,900,000

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham/ Ribuan) Trading Volume (Number of Shares/ Thousand)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Saat Penutupan (Jutaan Rp) Market Capitalization at Closing (million Rp)
2024						
Kuartal 1 Quarter 1	1,075	1,505	1,440	3,043	1,428,571,500	2,057,143
Kuartal 2 Quarter 2	1,110	1,480	1,390	2,135	1,428,571,500	1,985,714
Kuartal 3 Quarter 3	1,265	1,390	1,325	1,234	1,428,571,500	1,892,857
Kuartal 4 Quarter 4	1,170	1,330	1,200	1,258	1,428,571,500	1,714,286
2023						
Kuartal 1 Quarter 1	1,425	1,780	1,520	9,648	1,378,818,900	2,171,000
Kuartal 2 Quarter 2	1,405	1,650	1,485	8,619	1,378,818,900	2,121,000
Kuartal 3 Quarter 3	1,440	1,655	1,465	6,619	1,378,818,900	2,093,000
Kuartal 4 Quarter 4	1,250	1,485	1,265	2,310	1,378,818,900	1,807,000

LAMPIRAN 3

1. Data Variabel pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2023

Nama Perusahaan	Tahun	DER(%)	EPS(%)	PBV(x)	Harga Saham
PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	2019	44,8	14.220,28	108,54	1.045
	2020	36,87	23.019,11	122,95	1.460
	2021	34,47	45.051,61	282,64	3.290
	2022	23,28	61.870,48	317,08	7.175
	2023	20,54	67.096,14	329,94	9.675
	2024	19,41	89.400,04	237,68	9.100
PT. Martino Berto Tbk (MBTO)	2019	151,33	-6.246,64	42,77	94
	2020	66,63	-18.992,06	22,86	126
	2021	60,58	-13.994,02	35,16	146
	2022	78,29	-3.965,14	33,31	126
	2023	82,38	-2.983,93	28,99	100
	2024	82,18	-417,01	25,92	89
PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)	2019	44,52	30,84	17,76	153
	2020	63,48	-1.581,07	21,12	169
	2021	68,49	83,64	34,42	276
	2022	68,89	15.843,93	79,59	765
	2023	57,81	-3.297,43	39,4	370
	2024	42,67	-1.196,08	22,83	306
PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID)	2019	26,35	94.890,91	109,54	11.000
	2020	25,12	-49.966,51	63,61	6.475
	2021	26,43	-38.051,06	59,11	5.350
	2022	28,35	9.006,47	68,29	6.300
	2023	26,82	9.478,45	58,22	2.730
	2024	31,05	-31,021	48,92	2.170
PT. Unilever Indonesia Tbk	2019	290,95	96.893,84	6.066,73	42.000

(UNVR)					
	2020	315,92	18.778,51	5.679,62	7.350
	2021	341,29	15.093,05	3.628,71	4.110
	2022	358,29	14.062,91	4.485,99	4.700
	2023	392,87	12.584,53	3.983,12	3.530
	2024	646,59	8.830,93	3.346,33	1.885
PT. Kino Indonesia Tbk (KINO)	2019	73,73	36.092,28	181,29	3.430
	2020	103,91	7.956,55	150,77	2.720
	2021	98,85	6.847,39	107,87	2.030
	2022	204,88	-68.920,51	137,99	1.535
	2023	187,04	5.602,19	107,75	1.265
	2024	172,75	6.224,19	103,87	1.200

Sumber : <https://www.idx.co.id> data diolah

2. Perkembangan Harga Saham Perusahaan JII pada periode 2019-2024

No	ID Perusahaan	Harga Saham 2019	Harga Saham 2020	Harga Saham 2021	Harga Saham 2022	Harga Saham 2023	Harga Saham 2024
1	ADES	1.045	1.460	3.290	7.175	9.675	9.100
2	MBTO	94	126	146	126	100	89
3	MRAT	153	169	276	765	370	306
4	TCID	11.000	6.475	5.350	6.300	2.730	2.170
5	UNVR	42.000	7.350	4.110	4.700	3.530	1.885
6	KINO	3.430	2.720	2.030	1.535	1.265	1.200

Sumber : <https://www.idx.co.id> data diolah

3. Perkembangan nilai DER pada Perusahaan JII periode 2019-2024

No	ID Perusahaan	DER 2019	DER 2020	DER 2021	DER 2022	DER 2023	DER 2024
1	ADES	44,8	36,87	34,47	23,28	20,54	19,41
2	MBTO	151,33	66,63	60,58	78,29	82,38	82,18
3	MRAT	44,52	63,48	68,49	68,89	57,81	42,67
4	TCID	26,35	25,12	26,43	28,35	26,82	31,05
5	UNVR	290,95	315,92	341,29	358,29	392,87	646,59
6	KINO	73,73	103,91	98,85	204,88	187,04	172,75

Sumber : <https://www.idx.co.id> data diolah

4. Perkembangan nilai EPS pada Perusahaan JII periode 2019-2024

No	ID Perusahaan	EPS 2019	EPS 2020	EPS 2021	EPS 2022	EPS 2023	EPS 2024
1	ADES	14.220,28	23.019,11	45.051,61	61.870,48	67.096,14	89.400,04
2	MBTO	- 6.246,64	- 18.992,06	- 13.994,02	- 3.965,14	- 2.983,93	- -417,01
3	MRAT	30,84	- 1.581,07	83,64	15.843,93	- 3.297,43	- 1.196,08
4	TCID	94.890,91	- 49.966,51	- 38.051,06	9.006,47	9.478,45	-31,021
5	UNVR	96.893,84	18.778,51	15.093,05	14.062,91	12.584,53	8.830,93
6	KINO	36.092,28	7.956,55	6.847,39	- 68.920,51	5.602,19	6.224,19

Sumber : <https://www.idx.co.id> data diolah

5. Perkembangan nilai PBV pada perusahaan JII periode 2019-2024

No	ID	PBV	PBV	PBV	PBV	PBV	PBV
	Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	ADES	108,54	122,95	282,64	317,08	329,94	237,68
2	MBTO	42,77	22,86	35,16	33,31	28,99	25,92
3	MRAT	17,76	21,12	34,42	79,59	39,4	22,83
4	TCID	109,54	63,61	59,11	68,29	58,22	48,92
5	UNVR	6.066,73	5.679,62	3.628,71	4.485,99	3.983,12	3.346,33
6	KINO	181,29	150,77	107,87	137,99	107,75	103,87

Sumber : <https://stockbit.com>. data diolah

LAMPIRAN 4

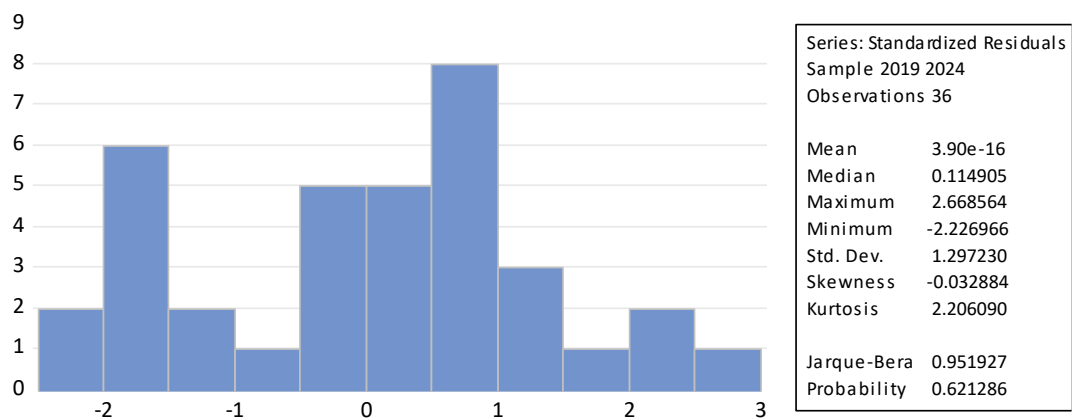
1. Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif

Date: 06/04/25
Time: 21:25
Sample: 2019 2024

	DER	EPS	PBV	LOG_HARGA_SAHAM
Mean	122.1614	11620.15	838.6303	7.226031
Median	67.56000	7401.970	105.8100	7.578737
Maximum	646.5900	96893.84	6066.730	10.64542
Minimum	19.41000	-68920.51	17.76000	4.488636
Std. Dev.	139.2834	36184.93	1728.973	1.659068
Skewness	2.019972	0.606884	2.023273	-0.239874
Kurtosis	7.013972	3.815261	5.527486	2.024385
Jarque-Bera	48.64968	3.206825	34.14407	1.772974
Probability	0.000000	0.201209	0.000000	0.412101
Sum	4397.810	418325.5	30190.69	260.1371
Sum Sq. Dev.	678994.9	4.58E+10	1.05E+08	96.33777
Observations	36	36	36	36

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

3. Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 06/04/25 Time: 21:31
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.948870	0.334912	20.74833	0.0000
DER	-0.002926	0.002877	-1.016753	0.3169
EPS	1.61E-05	7.13E-06	2.250428	0.0314
PBV	0.000534	0.000242	2.208472	0.0345
R-squared	0.388628	Mean dependent var	7.226031	
Adjusted R-squared	0.331312	S.D. dependent var	1.659068	
S.E. of regression	1.356676	Akaike info criterion	3.552391	
Sum squared resid	58.89823	Schwarz criterion	3.728338	
Log likelihood	-59.94305	Hannan-Quinn criter.	3.613802	
F-statistic	6.780425	Durbin-Watson stat	0.218049	
Prob(F-statistic)	0.001146			

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

4. Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 06/04/25 Time: 21:33
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.882088	0.402189	17.11157	0.0000
DER	-0.001799	0.001906	-0.944145	0.3535
EPS	1.02E-05	2.98E-06	3.428567	0.0020
PBV	0.000531	0.000252	2.106060	0.0446

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.934591	Mean dependent var	7.226031
Adjusted R-squared	0.915210	S.D. dependent var	1.659068
S.E. of regression	0.483099	Akaike info criterion	1.595126
Sum squared resid	6.301375	Schwarz criterion	1.991006

Log likelihood	-19.71227	Hannan-Quinn criter.	1.733299
F-statistic	48.22326	Durbin-Watson stat	1.205234
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

5. Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/04/25 Time: 21:34
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.903763	0.878581	7.857856	0.0000
DER	-0.001898	0.001677	-1.131771	0.2661
EPS	1.03E-05	2.97E-06	3.469387	0.0015
PBV	0.000518	0.000211	2.449543	0.0200
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		1.990399	0.9444	
Idiosyncratic random		0.483099	0.0556	
Weighted Statistics				
R-squared	0.564488	Mean dependent var	0.712522	
Adjusted R-squared	0.523659	S.D. dependent var	0.669615	
S.E. of regression	0.462151	Sum squared resid	6.834686	
F-statistic	13.82557	Durbin-Watson stat	1.117191	
Prob(F-statistic)	0.000006			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.366304	Mean dependent var	7.226031	
Sum squared resid	61.04885	Durbin-Watson stat	0.125074	

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.073183	(5,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.461556	5	0.0000

Sumber: *Hasil pengolahan output Eviews 13*

7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.285118	3	0.9628

Sumber: *Hasil pengolahan output Eviews 13*

8. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	63.88872 (0.0000)	2.244629 (0.1341)	66.13334 (0.0000)
Honda	7.993042 (0.0000)	-1.498209 (0.9330)	4.592540 (0.0000)
King-Wu	7.993042 (0.0000)	-1.498209 (0.9330)	4.592540 (0.0000)
Standardized Honda	10.57403 (0.0000)	-1.341887 (0.9102)	3.082138 (0.0010)
Standardized King-Wu	10.57403 (0.0000)	-1.341887 (0.9102)	3.082138 (0.0010)
Gourieroux, et al.	--	--	63.88872 (0.0000)

Sumber: *Hasil pengolahan output Eviews 13*

9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/05/25 Time: 06:59
Sample: 1 36
Included observations: 36

--	--	--	--

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.112166	2.193877	NA
DER	8.28E-06	5.470659	3.054132
EPS	5.09E-11	1.401700	1.267276
PBV	5.85E-08	4.130537	3.325738

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

10. Hasil Uji Heterokedastisitas –Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	10.21086	Prob. F(3,32)	0.0001
Obs*R-squared	17.60702	Prob. Chi-Square(3)	0.0005
Scaled explained SS	13.58103	Prob. Chi-Square(3)	0.0035

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 06/05/25 Time: 07:18
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.429795	0.134427	10.63623	0.0000
DER	-0.001764	0.001155	-1.527674	0.1364
EPS	-1.11E-05	2.86E-06	-3.875736	0.0005
PBV	-3.21E-05	9.71E-05	-0.330646	0.7431
R-squared	0.489084	Mean dependent var		1.058380
Adjusted R-squared	0.441185	S.D. dependent var		0.728446
S.E. of regression	0.544542	Akaike info criterion		1.726695
Sum squared resid	9.488825	Schwarz criterion		1.902642
Log likelihood	-27.08051	Hannan-Quinn criter.		1.788105
F-statistic	10.21086	Durbin-Watson stat		0.790914
Prob(F-statistic)	0.000072			

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

11. Hasil Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.903763	0.878581	7.857856	0.0000
DER	-0.001898	0.001677	-1.131771	0.2661
EPS	1.03E-05	2.97E-06	3.469387	0.0015
PBV	0.000518	0.000211	2.449543	0.0200

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

12. Hasil Uji Simultan

F-statistic	13.82557	Durbin-Watson stat	1.117191
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.564488	Mean dependent var	0.712522
Adjusted R-squared	0.523659	S.D. dependent var	0.669615

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13

14. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/04/25 Time: 21:34
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.903763	0.878581	7.857856	0.0000
DER	-0.001898	0.001677	-1.131771	0.2661
EPS	1.03E-05	2.97E-06	3.469387	0.0015
PBV	0.000518	0.000211	2.449543	0.0200

Sumber: Hasil pengolahan output Eviews 13